

**UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**SUCI MURNITI
NIM. 1717402253**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Suci Murniti
NIM : 1717402253
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul **“UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG BANYUMAS”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh

Purwokerto, 26 Oktober 2021
Yang menyatakan



Suci Murniti
NIM. 1717402253



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

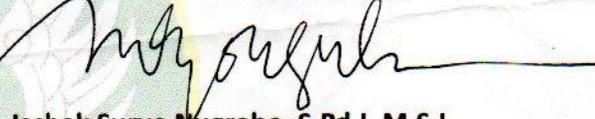
**UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG
BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Suci Murniti NIM: 1717402253, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 16 bulan November tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

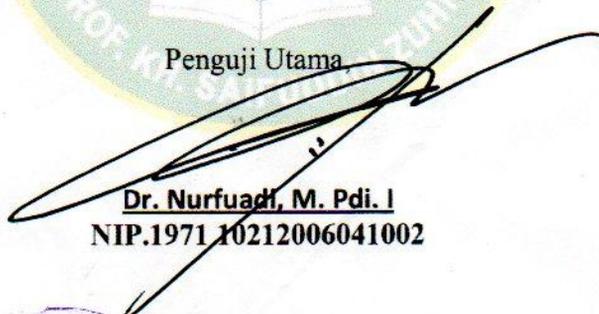
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Toifur, S.Ag, M.Si.
NIP. 197212112003121001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 198405202015031006

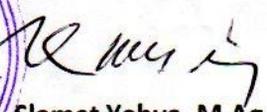
Penguji Utama


Dr. Nurfuadi, M. Pdi. I
NIP.197110212006041002

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Suci Murniti

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Suci Murniti

Nim : 1717402253

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

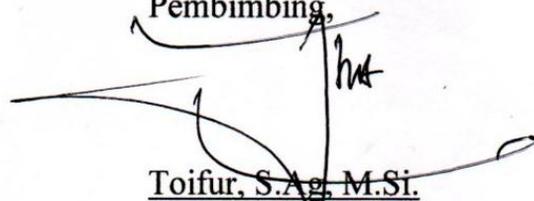
Judul : Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Oktober 2022

Pembimbing,



Toifur, S.Ag. M.Si.

NIP. 197212172003121001

UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG BANYUMAS

Suci Murniti
NIM. 1717402253

Abstrak: Upaya guru merupakan suatu kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah direncanakan. Dalam situasi pandemi Covid-19 upaya guru memotivasi belajar siswa sangat diperlukan agar siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, dalam pembelajaran fikih motivasi kepada peserta dengan tujuan untuk mengembangkan kecerdasan yang berlandaskan kepada iman dan taqwa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Sumbang, dengan Subjek kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih, dan siswa-siswi SMP Muhammadiyah Sumbang. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menggambarkan upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih selama pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang yaitu memperjelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menyampaikan keutamaan mempelajari fikih, melakukan pembelajaran dan menayangkan video yang menarik dan memberikan pujian maupun nilai yang bagus pada siswa yang aktif.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Upaya Guru, Pembelajaran fikih, Pandemi Covid-19

MOTTO

“ Bacalah dengan menyebut asma Allah Swt (Sebagai Tuhanmu) yang menciptakan manusia” (Qs. Al-Alaq: 11).¹



¹ Qs. Al-Alaq ayat 11.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Karya tulis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua bapak Kuat dan ibu Ritem, serta orang-orang terkasih saya yang selalu memberikan nasihat, doa, shalawat, serta dukungannya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas”. meskipun dalam penyusunan belum Sempurna.

Selanjutnya Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib. M.Ag., Rektor UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Toifur, S.Ag., M.Si., Penasehat Akademik PAI F angkatan 2017 dan dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dengan sabar dan keikhlasan.
8. Segenap dosen dan staf UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini
9. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang yang memberi izin penelitian dan membantu penulis selama penelitian berlangsung

10. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan kasih sayang yang tiada henti.
11. Puji astuti dan Renti yumia sari wati kakak saya yang telah memberikan dukungan doa yang luar biasa samapai kini.
12. Teman seperjuangan prodi PAI F angkatan 2017, yang selalu memberi dukungan.
13. Guru-guru yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan ilmu dan doa restunya.
14. Serta keluarga dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis Berharap Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik dan semoga Skripsi ini memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan pembaca pada umumnya. Skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran penulis harapkan agar skripsi ini tersusun sempurna dan dapat berkembang.

Purwokerto 26 Oktober 2021
Penulis



Suci Murniti
NIM. 1717402253

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sitematika Pembahasan.....	9
BAB II : UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA MASA PANDEMI COVID-19	
A. Upaya Guru	10
1. Pengertian Upaya Guru.....	10
2. Peran Guru	11
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru.....	12
B. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	14
3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	14

4. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar	15
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
C. Pembelajaran Fikih.....	19
1. Pengertian pembelajaran fikih	19
2. Tujuan Pembelajaran Fkih	20
3. Materi Pembelajaran Fikih.....	20
4. Karakteristik Pembelajaran Fikih.....	21
5. Metode Pembelajaran Fikih	22
D. Pandemi Covid-19.....	23
E. Upaya Guru Memotivasi Belajar Sswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	40
F. Teknik Pemeriksaan Validitas Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas	44
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas.....	50
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
C. Kata Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler siswa

Tabel 2. Keadaan guru

Tabel 3. Keadaan siswa

Tabel 4. Keadaan ruang



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen wawancara, Instrumen Observasi, Instrumen dokumentasi Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas.
- Lampiran 2. Hasil wawancara.
- Lampiran 3. Hasil Dokumentasi.
- Lampiran 4. Balngko Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Munaqosyah.
- Lampiran 6. Surat keterangan Lulus Komprehensif.
- Lampiran 7. Surat Wakaf.
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Riset Individu.
- Lampiran 9. Blangko Keterangan Telah Seminar Proposal.
- Lampiran 10. Sertifikat BTA/PPI.
- Lampiran 11. Sertifikat Bahasa Inggris.
- Lampiran 12. Sertifikat Bahasa Arab.
- Lampiran 13. Sertifikat Aplikasi Komputer.
- Lampiran 14. Sertifikat PPL II.
- Lampiran 15. Bukti Cek Plagiasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk menggali rasa ingin tahu mereka dan ahli pada penguasaan kompetensi tertentu.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi menjadi komponen penting yang harus dilakukan oleh setiap guru. Tidak semua peserta didik didalam suatu kelas memiliki tekad yang kuat untuk mengikuti jam pelajaran. Ada beberapa peserta didik yang terpaksa masuk kelas karena takut pada gurunya, takut dimarahi orang tuanya, namun ada juga peserta didik yang masuk kelas karena dorongan dalam dirinya mereka sendiri karena ada rasa ingin tahu dan untuk memahami pelajaran.

Dalam situasi yang seperti itu, guru harus selalu memberikan semangat dan motivasi yang kuat terhadap peserta didik supaya mereka memiliki semangat yang tinggi dalam belajar . Motivasi merupakan kebutuhan bagi setiap peserta didik. Motivasi membuat peserta didik akan bertindak dengan cepat apabila dalam dirinya ada kebutuhan. seperti makan dan minum, seseorang tentu tidak akan selalu dengan makan dan minum sebab makan dan minum adalah kebutuhan untuk hidup.

Semua guru tentu menginginkan peserta didiknya mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar. Karena pada dasarnya, motivasi belajar mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan di rapor selalu berderet nilai dengan warna merah, bisa jadi hal tersebut karena peserta didik tidak memiliki motivasi dan bukan berarti peserta didik itu bodoh, oleh

karena itu mereka sangat memerlukan motivasi dari guru dan orang tuanya supaya mereka bisa memperoleh nilai yang baik.²

Motivasi dalam diri seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dua faktor yaitu dirinya sendiri dari lingkungan. Contohnya yaitu ketika dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi merupakan daya penggerak yang menjadi kebutuhan pada saat pembelajaran motivasi sendiri berperan untuk memberikan arah pada saat kegiatan belajar berlangsung sehingga tujuan yang diinginkan oleh guru kepada peserta didik dapat terpenuhi dan tercapai.

Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar dengan optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik, memberikan motivasi kepada pembelajar berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan sesuatu.³

Wabah virus Corona yang terjadi di Indonesia sangat meresah masyarakat dengan adanya peraturan untuk mematuhi protokol kesehatan yang mengharuskan kita mencuci tangan menjaga jarak dan memakai masker, maka pemerintah memutuskan untuk melakukan pembelajaran dari jarak jauh, dengan menggunakan laptop dan smartphone, untuk menerangkan materi, menjawab pertanyaan dan kuis, namun dengan adanya pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan tersendiri seperti siswa lebih cepat merasa bosan, jaringan internet yang susah, dan tugas yang menumpuk, oleh karena itu siswa sangat membutuhkan motivasi belajar yang diberikan oleh guru maupun orang tua siswa sehingga siswa memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun ditengah pandemi Covid-19.⁴

² Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 33-34

³ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020) hlm. 53

⁴ Oktavia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol. 8 No.3 2020, hlm 500-5001

SMP Muhammadiyah Sumbang merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sumbang yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen), pada lembaga pendidikan ini tentu saja ilmu yang terkait dengan keislaman, dengan demikian pengetahuan peserta didik tentang keislaman di SMP Muhammadiyah Sumbang bagus, dimana pembelajaran terkait dengan pendidikan agama Islam dibagi menjadi, aqidah akhlak, fikih, bahasa arab, alquran-hadits dan tarikh kemuhammadiyah, kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum K 13 tahun ajaran 2020/2021.

Di SMP Muhammadiyah Sumbang terdapat pembiasaan yang menarik yaitu pelaksanaan kultum yang dilakukan pada pagi hari setelah sholat duha berjamaah para siswa berkumpul di lapangan untuk mendengarkan siswa yang kultum pada saat itu, siswa yang membawakan kultum merupakan siswa yang melakukan kesalahan seperti, tidak melaksanakan shalat duha, bermain pada saat melaksanakan shalat, maupun yang berpakaian tidak rapih, hal tersebut dilakukan untuk memotivasi siswa supaya mereka tidak mengulangi kesalahan mereka lagi.

Dari hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut upaya apa saja yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa, mengingat banyaknya tugas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring, dan bagaimana sikap sekolah menanggapi hal tersebut dengan kondisi siswa yang beragam, dan hal ini penulis fokuskan pada mata pelajaran fikih salah satu mata pelajaran yang dianggap menarik, penuh dengan praktik, dan berkaitan dengan ibadah sehari-hari yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari agar diterima oleh Allah SWT, di SMP Muhammadiyah mata pelajaran fikih difokuskan kepada fikih ibadah, dan pada saat pandemi Covid-19 siswa mengalami penurunan semangat belajar, lebih cepat bosan dan jenuh saat pembelajaran daring berlangsung, disini peran guru dalam memotivasi belajar sangat berpengaruh dan diperlukan oleh siswa.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini, berikut penulis jelaskan beberapa istilah yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini, antara lain:

1. Upaya Guru

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya, (mata pecaharian) mengajar. Sementara dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya *Teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surai, di atau mushola, di rumah dan sebagainya.⁵

Upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) daya upaya. Sedangkan dalam penelitian ini, upaya yang dimaksud ialah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah direncanakan.

2. Memotivasi Belajar

Pengertian motivasi berasal dari perkataan bahasa Inggris yakni *Motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *Motive* yang juga telah digunakan dalam bahasa Melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadikan daya penggerak

⁵ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial" Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol. 21 N0. 1, Februari 2020, hlm. 3

utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang dinginkannya baik itu secara positif atau negatif.⁶

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Jadi motivasi dapat dirancang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang.⁷

3. Pembelajaran Fiqih

Arti kata fiqh secara etimologi adalah *al-fahm* (paham). Menurut terminologi pada awalnya pengertian fiqh mencakup seluruh ajaran agama, baik dalam bidang akidah, akhlak ataupun ibadah sehingga identik dengan arti syar'iah islamiyah.⁸

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa ilmu fiqh ialah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan-perbuatan manusia.⁹ Untuk mata pelajaran fiqh sendiri adalah salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Dari pengertian di atas maka pembelajaran fiqh adalah pembelajaran yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan

⁶ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja.....* hlm 52

⁷ Amma Emnda "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran" Jurnal Lantanida, Vol. 5 NO. 2 2017, hlm 175

⁸ Qamarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta : Teras, 2011) hlm. 2

⁹ Hafisah, *Pembelajaran Fiqh*, (Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2016) hlm 4

mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.¹⁰

4. Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, beberapa corona virus diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang parah. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus yang baru ditemukan. Hal yang perlu ditegaskan beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia disebabkan oleh Covid-19 seperti demam yang mungkin cukup tinggi, batuk dengan lendir, sesak nafas, nyeri dada atau sesak saat bernafas dan batuk.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “*bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas*”.

D. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk: “*Medeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas*”.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

¹⁰ Muhammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, Jurnal Al-Makrifat Vol. 4 No. 2, Oktober 2019 hal. 35

¹¹ Moch Halim Sukur dkk, “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspekti Huum Kesehatan”, Jurnal Incio Legis Vol. 1 NO. 1, Oktober 2020 hal. 5

- 1) Untuk menambah khazanah keilmuan dan menambah pemahaman pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan bagaimana upaya guru dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran fikih pada siswa Era covid-19.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan saran terkait dengan upaya dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 di sekolah tersebut secara khusus, dan bagi semua lembaga secara umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menerapkan motivasi belajar pada siswa pada masa pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran berjalan dengan optimal sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

2) Bagi siswa

Penelitian ini sebagai sarana untuk bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman baru tentang motivasi belajar dalam pembelajaran fikih dan mengenal motivasi apa yang diberikan oleh guru.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk perkembangan kualitas sekolah dan dapat meningkatkan proses belajar mengajar serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

4) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terkait bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran fikih pada siswa pada masa pandemi covid-19.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya. Telaah pustaka menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini, yang terdiri dari :

Skripsi yang ditulis oleh Zakiyah Aprilia Rezky mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Sekolah Dasar Negeri 44/X Rantau Rasau”* Dalam Skripsi ini menganalisis tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa pada pembelajaran tematik dimasa pandemi Covid-19.

Skripsi yang ditulis oleh Fitria Ulfa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Kota Kediri 3”* Dalam Skripsi ini mendeskripsikan bagaimana strategi yang dipakai dan digunakan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Kediri 3. Dalam skripsi ini menganalisis tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi aqidah Akhlak.

Skripsi yang ditulis oleh Ahmat Farozi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di kelas III B MI Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021”* dalam Skripsi ini Menganalisis strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19.

Dari penelitian diatas penulis menemukan persamaan yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan pembelajaran siswa pada masa pandemi Covid-19 dan sama-sama jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada skripsi pertama meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik sedangkan pada skripsi kedua tentang meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak,

dan skripsi ketiga membahas tentang strategi meningkatkan motivasi belajar, sedangkan skripsi yang akan ditulis cakupannya lebih luas yaitu berisi tentang upaya yang dilakukan oleh guru meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran faktor pendukung dan pengahambat nya selama pandemi Covid-19.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini nantinya akan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian muka, bagian tengah, dan bagian akhir, yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbng, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran, untuk bagian tengah dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori. Bab ini disebut juga landasan teori yang berupa pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan pijakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini yaitu teori Upaya Guru Memotivasi Belajar Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan, teknik pemeriksaan validitas data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam Bab ini menguraikan dan menganalisis tentang upaya guru dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran fikih yang terdiri dari gambaran umum SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran, daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran dari hasil penelitian.

Selanjutnya pada bagian akhir skripsi yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PEMBELAJARAN FIKIH PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Guru secara bahasa berarti orang yang pekerjaannya mengajar menurut istilah guru berarti salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang profesional di bidang pembangunan.¹²

Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surai, di mushola dan lain sebagainya.¹³

Guru adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi anak didiknya agar bermanfaat dimasa yang akan datang.

Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan dalam pasal 1 ayat 1 UU RI No. 14/2005 tentang guru dan dosen, dimana seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam peraturan pemerintah (PP) No. 74 tahun 2008 tentang guru, sebutan guru itu sendiri, baik itu guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karier. 2) guru

¹² Halid Hanafi dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Sleman: Budi Utaama, 2019) hlm 3

¹³ Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, Januari 2018, hal 120

dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah, dan 3) guru dalam jabatan pengawas.

Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Oleh karena itu, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah suatu usaha kegiatan yang dilakukan seseorang yang sudah memiliki keahlian dalam proses belajar mengajar terhadap peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.¹⁴

Upaya guru dalam pembelajaran siswa, upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain. Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

2. Peran Guru

Peranan guru dianggap dominan menurut Dr. Rusman, M.Pd. Diklasifikasikan sebagai berikut;

a. Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator guru hendaknya menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas , guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.

¹⁴ Jakaria Umro, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah", Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. II No. 1, Mei 2017, hal. 93

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

d. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.¹⁵

3. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal.

Tugas guru sebagai suatu profesi, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik, meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.

Tugas pokok seorang guru dapat diringkas sebagai berikut :

¹⁵ Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 3 No. 1, Desember 2017, hlm 73-74

- a. Membantu, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan peserta didik secara sistematis dan komprehensif.
- b. Memotivasi peserta didik untuk belajar secara kreatif.
- c. Mengajar peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan.
- d. Menanamkan nilai perilaku mulia.
- e. Membangun watak dan kepribadian.
- f. Menumbuhkan nilai sosial dalam perilaku peserta didik.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *Motif* yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapan siagaan). perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan.¹⁶

Menurut Hamzah B. Uno motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan perilaku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya akan berusaha untuk berubah kearah yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan mereka.¹⁷

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar,

¹⁶ Harbeng Masni “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa” Jurnal Dikdaya, Vol. 05 No. 01 April 2015, hlm 36

¹⁷ Moh Mahmud and Moh. Izza Arrifqi, “Motivation of Students in the Learning English Through Audio Visual Media”, Darrusalam English Journal No. 1 Vol 1 June 2021, hal 59

tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.¹⁸ Motivasi merupakan salah satu komponen penting untuk mencapai tujuan. Baik siswa maupun guru harus memiliki motivasi dalam belajar.¹⁹

2. Macam-macam Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang datangnya dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain ataupun dari luar, tetapi atas dasar kemauan dan kesadaran dari individu itu sendiri. Dengan kata lain munculnya motivasi intrinsik berdasarkan tujuan yang diinginkan dalam belajar tanpa adanya pengaruh dari luar seperti dari guru orang tua, maupun lingkungan masyarakat.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian individu tersebut mau melakukan sesuatu.²⁰

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

- a. Peserta didik akan lebih giat belajar apabila topik yang akan dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya.
- b. Tujuan pembelajaran disusun secara jelas dan diinformasikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui tujuan belajar tersebut.
- c. Peserta didik selalu diberi tahu tentang hasil belajarnya.
- d. Pemberian pujian dan reward lebih baik dari pada hukuman, tapi sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- e. Memanfaatkan sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik.

¹⁸ Harbeng Masni “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa” Jurnal Dikdaya, Vol. 05 No. 01 April 2015, hlm 36

¹⁹ Sri Gustiani , “Students Motivation In online Learning During Covid-19 Pandemic Era : A Case Study”, Holistics Journal Vol. 12 No. 2 2020 hlm 29

²⁰ Suharni “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ” Jurnal Bimbingan dan konseling Vol. 3 No. 01 Desember 2018, hlm 136

- f. Usahakan untuk memperhatikan perbedaan setiap peserta didik, misalnya perbedaan kemauan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subjek tertentu.
- g. Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan selalu memperhatikan mereka dan mengatur pengalaman belajar yang baik agar siswa memiliki kepuasan dan penghargaan serta mengarahkan pengalaman belajarnya ke arah keberhasilan, sehingga memiliki kepercayaan diri dan tercapainya prestasi belajar.²¹

4. Bentuk- Bentuk Motivasi Belajar

a. Memberi angka

Angka merupakan simbol dari hasil nilai belajarnya. banyak siswa belajar, yang penting dan terutama justru mendapat nilai/angka yang baik. Sehingga kebanyakan siswa mengejar nilai ulangan rapor yang tinggi atau baik.

Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat sebagai hasil dari kegiatan belajar. tetapi, ada juga siswa yang belajar hanya ingin naik kelas saja. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki kurang dan tidak berbobot bila dibandingkan dengan dengan siswa yang menginginkan angka tinggi.

b. Hadiah

Hadiah merupakan salah satu motivasi bagi siswa tetapi tidak selalu demikian karena seorang siswa tidak merasa senang bila mendapatkan hadiah dari hal kegiatan yang merupakan kegiatan yang tidak berbakat pada dirinya. Contohnya yaitu siswa yang tidak berbakat dalam menulis, mendapat hadiah juara pertama merasa tidak tertarik atau biasa saja.

c. Saingan/kompetensi

Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar siswa. Kompetensi yang

²¹ Kunah, *Metode Pandai Berbicara Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Grammar) dan Motivasi Belajar*, (Indramayu; Penerbit Adab, 2021) hlm 23-24

bersifat individual maupun kompetensi yang bersifat kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimannya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan mejandi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil belajarnya, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Dengan mengetahui hasil belajar yang meningkat, Siswa termotivasi untuk belajar dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.

g. Pujian

Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan siswa dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana menyenangkan, mempertinggi gairah belajar.

h. Hukuman

Hukuman merupakan respon yang negatif, tetapi jika dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang

ada dalam diri siswa. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar hasrat untuk belajar itu menjelma menjadi perilaku belajar.

j. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima oleh siswa merupakan alat motivasi yang cukup penting. Dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, akan timbul gairah untuk belajar.²²

5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat berupa berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, maupun berasal dari lingkungan.

a. Faktor Intern

Faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri merupakan yang paling besar dalam menentukan motivasi belajar. Diantaranya yaitu :

1) Sifat, kebiasaan, dan kecerdasan

Berbagai karakter peserta didik tersebut sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan, dan kecerdasan mereka masing-masing. Peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata atau tinggi, biasanya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Namun sebaliknya, peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata bawah atau bahkan rendah, biasanya mempunyai motivasi belajar yang rendah pula.

2) Kondisi fisik dan psikologis

Kondisi fisik dalam hal ini meliputi postur tubuh, kondisi kesehatan, dan penampilan. Kondisi ini fisik akan berpengaruh

²² Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Sleman: Budi Utama, 2020) hlm 12-15

pada psikologis peserta didik. Banyak kita temui, peserta didik yang mempunyai postur tubuh lebih kecil dibanding temannya, cenderung sering mendapatkan perlakuan yang berbeda. Ejekan dan ledekan karena postur tubuh yang kecil akan membuat peserta didik tersebut menjadi tidak percaya diri, tertekan, bahkan bisa jadi *down*.

Kondisi psikologis peserta didik seperti rasa percaya diri, perasaan gembira atau bahkan takut dan tertekan juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri tinggi biasanya akan selalu antusias dalam mengikuti kegiatan apa pun karena selalu merasa bahwa dia bisa untuk melakukannya.

b. Faktor ekstern

Faktor yang tidak kalah penting pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik adalah faktor ekstern. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar. Beberapa faktor luar yang berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

1) Guru

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk menjawab rasa ingin tahu mereka dan mengantarnya pada penguasaan kompetensi tertentu. Oleh karena itu, guru merupakan faktor penentu peserta didik dalam meraih keberhasilan pendidikannya.

2) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar juga sangat besar pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Namun sebaliknya, lingkungan belajar yang tidak kondusif akan menimbulkan peserta didik malas dalam belajar.

3) Sarana Prasarana

Sekolah yang memiliki sarana prasarana memadai akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Peserta didik akan merasa senang dan lebih mudah mempelajari materi pelajaran karena berbagai sarana prasarana yang mendukung setiap kegiatan pembelajaran, tersedia dengan baik.

4) Orang tua

Sikap orang tua yang selalu memerhatikan kemajuan belajar anaknya, akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar. Perhatian dan peran orang tua memang sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Apalagi jika peserta didik masih tergolong anak-anak dan remaja. Sebab, dalam usia ini, mereka belum mampu mandiri dalam segala hal, termasuk dalam hal belajar.²³

C. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dari hal tersebut menjelaskan bahwa mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.²⁴

Sedangkan fikih menurut bahasa berasal dari faqiha-yafqahu-fiqihan yang berarti mengerti atau paham berarti juga paham yang mendalam.²⁵ Fikih secara umum, ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat hukum islam dan berbagai macam aturan hidup

²³ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik...* hlm 29-38

²⁴ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja...* hlm 60-61

²⁵ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Sleman: Budi Utama, 2020) hlm 1

bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.²⁶

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkur ibadah. VCD, film, atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran fiqih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri.²⁷

2. Tujuan Pembelajaran Fikih

Untuk pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah/SMP bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama dalam fikih muamalah, kemudian melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial, pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

3. Materi Pembelajaran Fikih

Pada tingkat Madrasah Tsanawiyah atau SMP pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan

²⁶ Abdul Hamid, "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh " Jurnal Edureligia Vol. 05 No. 01, Juni 2021, hlm

²⁷ Moch Halim Sukur dkk, "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspekti Huum Kesehatan"... hlm 35

dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna.

Sedangkan materi-materi pembelajaran fikih yaitu ajaran-ajaran agama Islam yang secara menyeluruh yang meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia serta sesama alam semesta. Adapun materinya meliputi thaharah (bersuci), shalat, i'tikaf, puasa, zakat, haji, jenazah taziyah serta ziarah kubur, sedekah dan infaq, qurban aqiqah dan khitan, muamalah, makanan dan minuman, munajat (nikah), dan pembagian harta warisan.

4. Karakteristik Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Mata pelajaran fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya. Karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompetensi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan dikelas, penerapan hukum islam yang ada di dalam mata pelajaran fikih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat.²⁸

²⁸ Moch Halim Sukur dkk, "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspekti Huum Kesehatan"...hlm 36-37

5. Metode Pembelajaran Fikih

Tidak semua metode cocok dengan materi yang disampaikan, ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fikih diantaranya yaitu :

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah penerangan atau penuturan secara lisan oleh guru kepada semua siswa di dalam suatu ruangan kelas yang bisa diikutsertakan dengan tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, sosiodrama dan bermain peran.

Ciri yang menonjol dalam metode ceramah ini adalah peranan guru tampak sangat dominan sedangkan murid mendengarkan secara teliti dan mencatat isi ceramah yang disampaikan guru di depan kelas.

b. Metode diskusi

Metode diskusi adalah mengajar dengan jalan mendiskusikan suatu topik mata pelajaran tertentu, sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku siswa. Dalam metode ini, semua siswa diikutsertakan secara aktif untuk mencari permasalahan mengenai topik tersebut, karena dalam diskusi memerlukan dan melibatkan beberapa siswa untuk bekerja sama dalam mencapai pemecahan masalah yang terbaik, maka metode ini juga bisa disebut dengan metode musyawarah.

c. Metode sosiodrama

Metode sosiodrama adalah penyajian bahan dengan cara memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. Semua bentuk tingkah laku dalam hubungan sosiodrama yang kemudian diminta beberapa orang murid untuk memerankannya.

d. Metode pemecahan masalah

Adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan dimana siswa dihadapkan dengan kondisi masalah, dari masalah yang sederhana menuju masalah yang rumit. Ini dimaksudkan untuk

melatih keberanian anak dan rasa tanggung jawab dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan kelak di masyarakat.

e. Metode resitasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dalam pelaksanaan pendidikan agama, metode demonstrasi dipergunakan dalam mendemonstrasikan atau mempraktekan bagaimana sikap yang mencerminkan akhlak yang baik seperti sopan santun dan berbuat baik kepada sesama manusia maupun lingkungan.²⁹

D. Pandemi Covid-19

Di awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya Virus Coronavirus jenis baru yang penyakitnya disebut Covid-19. Diketahui bahwa asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok, Ditemukan pada akhir desember tahun 2019, sampai saat ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang terjangkit virus ini.

Penyebaran Covid-19 di Indonesia, pemerintah mengumumkan secara resmi kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Dua warga Indonesia yang positif mengatakan bahwa melakukan kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia Tanggal 11 Maret 2020. Untuk pertama kalinya ada kasus meninggal diakibatkan karena virus corona tersebut,³⁰ dan juga WHO menyatakan wabah Covid-19 Krisis kesehatan diseluruh dunia.³¹

Virus corona adalah virus yang sangat berbahaya, penularannya sangat cepat dan mematikan. Adapun gejala dari covid-19 yaitu meliputi rasa

²⁹ Muhammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", Jurnal Al-Makrifat Vol. 4 No. 2, Oktober 2019 hal 39-43

³⁰ Nurul Hidayah Nasution, "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan" Jurnal Kesehatan Ilmiah, Indonesia, Vol. 6 No. 1 Juni 2021. hlm. 112-11

³¹ Tanweer Alam Shamimul Qamar. "Coronavirus Disease (Covid-19) : Reiew, Applications, and Current Status", Jurnal Informatika Universitas Pamulang Vol 5 No. 3 September 2021, hal 215

nyeri dan sakit, hidung tersumbat sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Untuk mencegah Covid-19 diantaranya yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak minimal 1 meter, membatasi mobilitas dengan mengurangi bepergian jika tidak ada urusan penting, dan menjauhi kerumunan. Hal ini merupakan cara terbaik untuk melindungi orang lain dan diri sendiri. Untuk cara penularan Covid-19 sendiri yaitu melalui udara, bersentuhan, dan juga dapat menyebar melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi covid-19 batuk bersin, atau berbicara.³²

Pemerintah berencana memberikan vaksin gratis kepada seluruh masyarakat Indonesia, kementerian kesehatan menjadwalkan progam ini dalam 2 gelombang pertama sumber daya manusia yang bergerak dibidang kesehatan seperti dokter, perawat dan apoteker, kedua aparatur sipil negara dan bersama kelompok lanjut usia. Diharapkan akan tercapai dalam waktu 3 bulan antara Januari dan April 2021.³³

Masih tingginya jumlah kasus Covid-19 di banyak negara disebabkan oleh ketidak disiplin masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, munculnya varian virus yang lebih menular, dan program vaksinasi belum terlaksana sepenuhnya. Di Indonesia, dengan kasus Covid-19 yang semakin meningkat menjadi negara dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak di Asia Tenggara. Bahkan, Indonesia mencatat rekor kematian harian tertinggi di dunia pada tanggal 11 Juli 2021, dengan 1.007 kasus kematian.³⁴

Pembelajaran daring merupakan upaya untuk menekan mata rantai penyebaran virus Covid-19. Masa Covid-19 menuntut guru sebagai tenaga

³² Nurul Hidayah Nasution, “*Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan*” Jurnal Kesehatan Ilmiah, Indonesia, Vol. 6 No. 1 Juni 2021. hlm. 112-113

³³ Muhyiddin and Hanan Nugroho “*A Year Of Covid-19 : A long Road to Recovery and Acceleration Of Indonesia’s*”, Jurnal Perencana Pembangunan Vol. V No. 1. April 2021, hlm 7-

³⁴ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220717160817-4-356263/lonjakan-kasus-sesuai-prediksi-pemerintah-covid-terkendali> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 13:35

pendidik, tetap dituntut menjalankan pendidikan di sekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pembelajaran daring itu biasanya merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui *vidio conference*.

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system*. Seperti menggunakan Zoom, Geogle Meet, Geogle Drive, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya Webinar, kelas online, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer.³⁵

Keberhasilan pembelajaran online ini tidak hanya diukur dari kesiapan institusi dan kinerja tetapi juga dari partisipasi siswa, sebagai pengguna utama, motivasi adalah faktor pendorong terbesar untuk berpartisipasi dalam pembelajaran online.³⁶

Selama pembelajaran daring peserta didik sering mengalami kendala jaringan internet tidak stabil, banyaknya tugas yang diberikan, sulit fokus serta aplikasi yang digunakan rumit, sehingga peserta didik lebih senang dengan pembelajaran tatap muka. Pada dasarnya selama pandemi Covid-19 ini siswa merindukan sekolah, merindukan interaksi-interaksi nyata pada proses pembelajaran dan bukan hanya sekedar transfer materi dan tugas dari guru pada siswa-siswinya saat pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran daring hendaknya tidak hanya berorientasi pada pemberian materi dan target pembelajaran akan tetapi juga harus berorientasi pendekatan

³⁵ Andasia Malyana “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Lurng Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung” Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2 No. 1 2020. hlm. 70-71

³⁶ Khairunnisa and Sholeh Setiaji “*Stundents’ Motivation and English Learning Achievement in Senior High School Students*”, *Educalit Journal* Vol. 1 No. 1 2022, hal 2

personal guru kepada siswa didiknya baik pendekatan emosional maupun pendekatan kognitif.³⁷

Kasus Covid-19 terus menanjak di Indonesia. Pemerintah memproyeksikan pekan ini hingga akhir Juli nanti akan menjadi puncak penyebaran virus Corona Subvarian Omicron. Pada Sabtu 16 Juli 2022 jumlah kasus Covid-19 tercatat sebanyak 4.329 orang, menjadi yang tertinggi sejak 24 Maret lalu, kasus sembuh tercatat sebanyak 2.702 orang, dan 6 orang meninggal dunia.³⁸

E. Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Dimiyati upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah :

1. Siswa ditugasi membaca bahan belajar sebelumnya, tiap membaca hal-hal penting dari bahan tersebut dicatat.
2. Guru memecahkan hal yang sukar bagi siswa dengan cara memecahkannya.
3. Guru mengerjakan cara memecahkan dan mendidik keberanian kepada siswa dalam mengatasi kesukaran.
4. Guru mengajak serta siswa mengalami dan mengatasi kesukaran
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah dan mungkin akan membantu rekannya yang mengalami kesulitan.
6. Guru memberi penguatan kepada siswa yang berhasil mengatasi kesulitan belajarnya sendiri.

³⁷ Marilyn Kristiana dkk, “Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Lampung”, Jurnal Idaarah Vol. IV No. 2, Desember 2020. hlm 207.

³⁸ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220716120027-4-356133/gejala-awal-covid-19-gelombang-kali-ini-ternyata-bukan-demam> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 13:35

7. Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.³⁹

Menurut Sanjaya ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya yaitu :

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah manna ia ingin dibawa pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.
2. Membangkitkan motivasi siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa.
3. Ciptakan suasana yang menyenangkan. Siswa hanya mungkin dapat belajar baik apabila ada dalam suasana yang menyenangkan merasa aman bebas dari taut. Usahakan agar kelas selamannya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.
4. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar. Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

³⁹ Suharni “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” Jurnal Bimbingan dan konseling Vol. 3 No. 01 Desember 2018, hlm 142-143

5. Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. Motivasi akan tumbuh apabila siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun begitu, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seseorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar.
6. Berikan penilaian banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadikan motivasi yang kuat untuk belajar, oleh karena itu penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai kemampuan siswa masing-masing. Penilaian secara terus menerus akan mendorong siswa belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik, disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan sehingga, mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.
7. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “bagus” atau “teruskan pekerjaanmu” dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
8. Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan yang sehat dapat menumbuhkan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh

sebab itu, guru harus mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bersaing baik antar kelompok maupun antar individu.⁴⁰

Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa



⁴⁰ Ibid Suharni “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” Jurnal Bimbingan dan konseling Vol. 3 No. 01 Desember 2018, hlm 142-143

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat hal kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas ini termasuk dengan penelitian lapangan, adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif kualitatif*. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena ada yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm. 1.

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴²

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap Upaya Guru Memotivasi Belajar Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas, kemudian pada penelitiannya, peneliti berinteraksi secara langsung ataupun daring dengan subjek dan Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang, kemudian peneliti juga mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya peneliti akan menjabarkan terkait dengan Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian penulis adalah SMP Muhammadiyah Sumbang alamat Jl. Raya Karang Cegak Kec. Sumbang Kab.Banyumas kode pos 53183. Adapun Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April 2021 hingga februari 2022.

SMP Muhammadiyah Sumbang Kecamatan Sumbang, didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sumbang yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen), merupakan peralihan dari SMA Muhammadiyah Sumbang pada tahun 1994, karena waktu itu SMA belum begitu diminati khusus untuk tingkat Kecamatan.

Sesuai dengan Qoidah Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Bab I Pasal 3 mempunyai Perguruan Muhammadiyah mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, cakap, percaya diri, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm 14-15.

negara, beramal sholeh menuju masyarakat yang utama, adil dan makmur diridloi oleh Allah SWT.

- b. Memajukan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk kemajuan umat Islam, membangun masyarakat, bangsa dan negara.

Keadaan SMP Muhammadiyah Sumbang dalam menuju tujuan pendidikan juga sesuai dengan PP Nomor : 28 Tahun 1989 tentang Pendidikan Dasar, serta melaksanakan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan sebagai berikut : *"Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan."*

SMP Muhammadiyah Sumbang adalah sekolah yang menerapkan kurikulum K 13 untuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Profil Sekolah

- a. Nama Satuan Pendidikan : SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG
- b. Alamat : Jl. Raya Karang cegak, Sumbang, Karang cegak, RT.1/2 Kec. Sumbang Kab. Banyumas Kode Pos 53183
- c. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- d. Nomor Ijin Operasional : 0302/103/1/1998
- e. NPSN : 20301870
- f. Nama Penyelenggara : Dikdasmen Muhammadiyah
- g. Tahun Berdiri : 1 Juli 1994
- h. Status Tanah : Wakaf
 - Luas Tanah : 3268 M²
 - Luas Bangunan : 1766 M²
- i. Email : smpmuhammadiyahsumbang@gmail.com

2. Visi dan Misi

a. Visi :

"Mewujudkan Sekolah Unggul, Berkualitas, Kompetitif, Berakhlak Mulia Berwawasan lingkungan"

b. Misi :

- 1) Menumbuh kembangkan sikap perilaku dan sikap amaliyah yang berlandaskan agama islam di sekolah.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar agama Islam seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menarik sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan meningkatkn keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Membentuk Kader-Kader Islam yang Cerdas dan Mampu Melanjutkan Amal Usaha Muhammadiyah.
- 7) Menata lingkungan sekolah yang menyenangkan, ramah, sehat dan aman (MERASA).

3. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah Sumbang.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran peran guru sangatlah penting. Karena guru memiliki peran yaitu membimbing, mendidik, mengajar, mengelola kelas, dan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, Di SMP Muhammadiyah Sumbang terdapat 21 guru yaitu kepala sekolah bapak imam Sugiri, S. H. Waka Sekolah Bapak Sri Hastanta, S. Ag. Waka Kurikulum Bapak Abdul Ma'arif, S. Pd. Waka kesiswaan Ibu Eka Rosdiana N. S.Pd., Waka Sarpras Bapak Sugiman, S. Pd.i., Waka Humas Ibu Elly Supri Rahayu, S. Pd.

Untuk guru pengampu mata pelajaran yaitu Ibu Dra. Suwarti dan Ibu Sri Hartati, S.Pd. guru mata pelajaran Bhs. Indonesia, Ibu Dyah Ayu Ayu Yuliana H, S.Si dan Ibu Roy Puspitowati, S.Si guru mata pelajaran matematika, Ibu Dra. Imung Yudiati guru mata pelajaran PKN, Bapak Umaryadi S.E guru mata pelajaran IPS, Ibu Ari Suryani, S.Pd. guru mata pelajaran seni budaya, Bapak Janan Abdul Ghoni, S.Kom sebagai guru/OPS, Ibu Mei Dwi Astuti, S.Pd. dan Ibu Uyun Faristin, S.Pd. guru mata pelajaran BK, Ibu Siti Mubarakah, S.Hut. guru mata pelajaran IPA, Bapak Abu Umarudin, S. Sos.I dan Bapak Guntur Irwan Rujito, S.Pd.I guru mata pelajaran PAI, Ibu Siti Faridah, S. Ag. Guru mata pelajaran Bhs. Jawa.

Selain itu terdapat petugas di SMP Muhammadiyah Sumbang yaitu Bapak Kusdi sebagai kepala tata usaha, Ibu Murdiyati bendahara tata usaha, Bapak Sadirin penjaga, Ibu Supeni dan Ibu Yulianti penjaga koperasi, Bapak Sudir pustakawan, dan Bapak Sunarko kebersihan.

4. Keadaan Siswa.SMP Muhammadiyah Sumbang.

Keadaan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Dilihat dari latar belakang keluarga, lingkungan dan sekolahnya. Siswa SMP Muhammadiyah juga memiliki bermacam-macam sifat karakter dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Walaupun para siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda namun ketika di dalam lingkungan sekolah mereka tetap sama yaitu sebagai siswa SMP Muhammadiyah Sumbang. Untuk jumlah Siswa SMP Muhammadiyah sendiri untuk saat ini yaitu 372 siswa yang terdiri dari tiga kelas. Untuk kelas VII berjumlah 108, 64 siswa laki-laki dan 44 siswa perempuan. Kelas VIII berjumlah 130, 83 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan. Untuk kelas IX berjumlah 134 siswa, 69 siswa laki-laki dan 65 siswa perempuan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Sumbang.

Sarana dan prasarana merupakan alat pendukung dan penunjang dalam kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Di SMP

Muhamadiyah Sumbang terdapat sarana dan Prasarana yaitu terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, 14 ruang kelas, ruang UKS, ruang perpustakaan, 14 kamar mandi/WC, Lab. Komputer, Lab. IPA , kantin sekolah dan koperasi sekolah.

6. Program dan Kegiatan Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas keagamaan.
 - b. Kegiatan Ekstra Kurikuler / Pengembangan Bakat dan Minat
 - c. Pertemuan Komite Sekolah / Majelis Dikdasmen sebulan sekali.
 - d. Penyediaan sarana administrasi kelas.
 - e. Penyediaan sarana olah raga (Bulu Tangkis, Sepak Bola volley dan Futsal, Tapak Suci, Panahan, Basket).
 - f. Pengerjaan administrasi kelas secara rutin.
 - g. Peningkatan penguasaan administrasi Guru.
 - h. Peningkatan profesionalisme guru dengan mengikuti pendidikan dan latihan.
 - i. Peningkatan kedisiplinan kehadiran guru.
 - j. Meningkatkan aktifitas MGMP/MGBK dan MKKS.
 - k. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dengan dibentuknya LAZIS (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh), serta menambah para dermawan menjadi donatour rutin.
 - l. Peningkatan kesejahteraan honor Guru Tidak Tetap / Yayasan
7. Tujuan
 - a. Menciptakan suasana Sekolah yang religius dengan memiliki wawasan keagamaan menuju taqwa, cerdas, terampil, jujur dan bertanggung jawab.
 - b. Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dengan pengadaan sarana KBM yang standar.
 - c. Meningkatkan peran serta masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam menciptakan sekolah mandiri.
 - d. Menumbuh-kembangkan kreatifitas guru dan siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.
 - e. Memperoleh nilai US yang memuaskan.⁴³

⁴³ Buku Profil SMP Muhammadiyah Sumbang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁴⁴ Pada penelitian Kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*) caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.⁴⁵

Objek penelitian terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, pelaku, dan aktiitas⁴⁶, sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan "*sosial situation*" atau situasi sosial yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.⁴⁸

Berdasarkan pengertian diatas subjek dari penelitian ini adalah pertama kepala sekolah sebagai pimpinan yang mengambil keputusan dalam

⁴⁴ Jepriono, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di SMA N 1Kejobong, Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm 46

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm 229- 300.

⁴⁶ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm 158

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm 61.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm 297-298.

segala terkait dengan sekolah, kedua guru baik guru Pendidikan agama islam yang berperan dalam proses pembelajaran maupun bukan, dan yang ketiga adalah siswa yang menerima motivasi belajar, adapun objek dari penelitian ini adalah memotivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran belajar fikih pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil. Dalam hal ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dengan beberapa media sebagai bukti wawancara.

Dalam penelitian ini wawancara ditunjukan kepada kepala sekolah, Guru Mata Pelajaran Fikih, dan siswa yang digunakan untuk mencari data atau informasi terkait kegiatan motivasi belajar pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas, dilakukan pada bulan April 2021 hingga februari 2022.

Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 10 september 2021 dilakukan dengan meninggalkan berkas yang berisi pertanyaan kemudian esok harinya peneliti mengambil jawaban di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terlampir dalam lampiran penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi kebijakan kepala sekolah untuk mendukung kegiatan motivasi belajar siswa, harapan sekolah dengan

adanya motivasi belajar, dan selain kepala sekolah dan guru mata pelajaran fikih siapa lagi yang terlibat dalam memotivasi belajar siswa.

Wawancara dengan guru mata pelajaran fikih dilakukan secara langsung di depan kantor SMP Muhammadiyah Sumbang pada tgl pada 19 juli 2021, dan berlanjut secara online sampai pada bulan february 2022, pertanyaan yang diajukan terlampir pada hasil penelitian ini, kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui, upaya apa saja yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa, apakah ada perbedaan dalam memotivasi belajar siswa sebelum dan saat pandemi Covid-19, apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi belajar siswa, apakah kegiatan motivasi belajar sudah sesuai yang diharapkan oleh guru, dan siapa saja pihak yang terlibat dalam memotivasi belajar siswa.

Sedangkan wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang terlaksana secara online melalui media whatsapp mulai bulan november 2021 untuk mengetahui apa yang membuat siswa semangat belajar dalam masa pandemi Covid-19.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian, menggunakan observasi partisipasi moderat dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses memotivasi belajar dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Observasi pada penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, kepada guru mata pelajaran fikih dan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas. Observasi kepada kepala sekolah dilakukan secara langsung pada tanggal 10 september 2021 secara langsung mengamati

bagaimana bapak Imam selaku kepala sekolah memimpin sekolah secara penuh, menghadiri rapat diluar sekolah, pemenuhan sarana dan prasarana, serta memberi solusi dan arahan.

Observasi kepada guru mata pelajaran fikih pada tanggal 7 september dilakukan secara online melalui media whatsApp dengan maksud untuk melihat upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19.

Sedangkan observasi terhadap siswa SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dalam proses pembelajaran fikih selama pandemi Covid-19, dan hasil belajar dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19, pengamatan dilakukan secara daring mengigit situasi dan kondisi yang terjadi saat itu, pada bulan April hingga Desember 2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumentasi dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya sejarah kehidupan, catatan harian, dan lain-lain. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan, tulisan-tulisan meliputi kegiatan pembelajaran fikih, sarana prasarana dan yang lainnya terkait dengan proses Memotivasi Belajar Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas yang dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai februari 2022 baik secara langsung di SMP Muhammadiyah Sumbang maupun secara Daring menggunakan aplikasi Whatsapp.⁴⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai usaha mengolah data menjadi informasi informasi, sehingga karakteristik atau ciri-ciri dari data tersebut

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm 193-204

mudah untuk dimengerti dan berguna dalam rangka untuk memberikan jawaban yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁵⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian penelitian tentang Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 peneliti akan membunang data-data yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dengan demikian penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah Sumbang.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm 330.

konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

F. Teknik Pemeriksaan Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Terdapat dua maca validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Pada penelitian di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas ini, peneliti menggunakan validitas internal atau uji kredibilitas dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti berarti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan demikian perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada penelitian ini perpanjangan waktu penelitian terjadi pada dari bulan april2021 hingga mei 2022.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dilakukan februari hingga april 2022

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujin kredibilititas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu :

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm 338-345.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengujian data pada penelitian ini dilakukan ke guru mata pelajaran fikih, para siswa dan kepala sekolah. Hasil data dari sumber tersebut selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan spesifik dari tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan waktu maupun situasi yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan waktu yang berbeda.

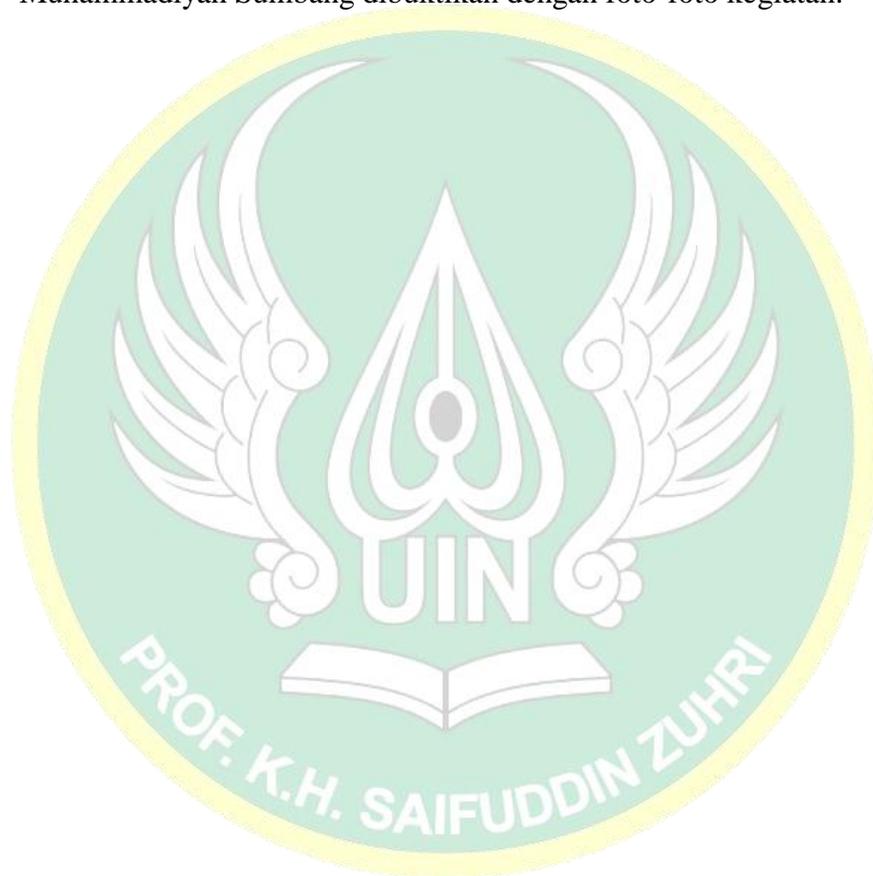
4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Pada saat penelitian, terjadi kasus negatif, ada beberapa anak yang mengatakan bahwa pada saat pembelajaran fikih pak sri selaku guru mata pelajaran fikih tidak memberikan motivasi belajar kepada anak-anak, namun setelah diteliti lagi ternyata, terjadi kesalahpahaman tentang bentuk-bentuk motivasi antara peneliti dengan narasumber. Pada akhirnya peneliti tetap

memperoleh data bahwa guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam pembelajaran fikih.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara di SMP Muhammadiyah Sumbang dibuktikan dengan foto-foto kegiatan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis yang menyajikan penelitian dengan mendeskripsikan mengenai upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas. Data penelitian yang diperoleh penulis dengan metode observasi untuk menyaksikan proses guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih, metode wawancara agar dapat mengetahui informasi secara langsung dari kepala sekolah, guru mata pelajaran dan para siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang, serta metode dokumentasi sebagai bukti nyata atas data-data yang berhubungan dengan upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah kegiatan yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran, selain memberikan dan mentransfer. Ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, diperoleh informasi bahwa pembelajaran di SMP Muhammadiyah Sumbang merupakan pembelajaran fikih yang ada pada kurikulum 2013 yaitu Aqidah Akhlak Ibadah, peneliti melakukan observasi pembelajaran pada kelas VII, pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas VII SMP Muhammadiyah Sumbang pada masa pandemi Covid-19 menggunakan

sistem dalam jaringan (daring). Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran yaitu aplikasi google classroom yaitu diawali dengan guru memberi salam untuk mengawali pembelajaran, kemudian membagikan materi yang akan dipelajari pada hari itu yaitu tentang shalat jamak dan qasar, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi, dan di akhir pembelajaran peserta didik diberikan tugas, dan tugas tersebut dikumpulkan pada google classroom yang harus dikumpulkan pada malam hari. salah satu hal yang membuat siswa tertarik dan membuat semangat untuk belajar fikih yaitu cerita yang selalu diselipkan oleh guru ketika menerangkan materi, dan besar rasa ingin tahu mereka tentang bagaimana hukum-hukum yang ada dalam fikih ibadah, yang sangat mereka perlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa SMP Muhammadiyah Sumbang bernama Erlan Agam Zahima yaitu sebagai berikut :

"Saya tertarik dengan cerita agama yang dibawakan dan hukum Islamnya ketika disela-sela pembelajaran mba"⁵²

Disaat situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dalam memotivasi belajar siswa tentunya mempunyai perbedaan dengan sebelum pandemi Covid-19, Sebelum pandemi siswa terlihat lebih semangat dibandingkan ketika saat pandemi, karena ketika pembelajaran tatap muka siswa lebih konsentrasi dan lebih paham ketika belajar dibandingkan dengan pembelajaran daring, ketika pembelajaran tatap muka guru menyampaikan materi dan siswa tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru maka mereka dapat bertanya secara langsung dengan guru, namun saat pembelajaran daring tanya jawab dengan dengan guru berjalan kurang maksimal, sehingga siswa lebih cepat mudah bosan, sehingga upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada saat pandemi Covid-19 pun lebih ditekankan lagi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Sri Hastanta selaku guru mata pelajaran fikih sebagai berikut :

⁵² Hasil wawancara dengan siswa kelas 9 C SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas pada tanggal 2 November 2021

"Kebanyakan siswa kurang semangat dalam mengikuti semua pelajaran di saat pandemi Covid-19 termasuk juga pembelajaran fikih, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya masalah sinyal, kuota dan karena pembelajaran tidak tatap muka langsung siswa kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tapi ada juga siswa yang semangat mengikuti pembelajaran daring, sehingga ada perbedaan motivasi siswa disaat sebelum dan ketika masa pandemi Covid-19, sebelum pandemi Covid-19 siswa lebih semangat dibanding ketika dalam masa pandemi covid-19, karena ketika tatap muka langsung siswa lebih konsentrasi dan lebih paham ketika belajar dibandingkan lewat online".⁵³

Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah Sumbang untuk memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih disaat pandemi Covid-19 diantaranya yaitu :

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai yaitu memberikan pemahaman tentang wajib dan pentingnya belajar fikih, karena agar ibadah kita diterima oleh Allah SWT. Ibadah yang kita lakukan harus benar sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Dan untuk mengetahui ibadah yang benar seperti apa maka untuk itu kita perlu belajar, dengan memberikan tujuan yang jelas kepada siswa maka siswa akan tahu bahwa akan kemana arah pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menumbuhkan motivasi pada diri siswa.
2. Membangkitkan minat siswa atau memberikan dorongan kepada anak supaya siswa semangat belajar yaitu dengan cara Menyampaikan keutamaan-keutamaan apabila kita mengamalkan suatu ibadah sehingga termotivasi untuk mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melakukan pembelajaran yang menarik kepada siswa yaitu dengan tayangan-tayangan vidio yang menarik, hal ini dilakukan supaya siswa tidak bosan dan merasa jenuh ketika pembelajaran.
4. Memberi nilai bagus atau penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, hal ini dilakukan agar siswa agar siswa selalu semangat

⁵³ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas pada tanggal 6 September 2021

dalam belajar, dan pujian yang diberikan yaitu yang membangun motivasi semangat belajar pada siswa, bagi mereka yang mendapatkan nilai yang tidak bagus seharusnya bisa menjadi semangat untuk mendapatkan nilai yang bagus ada penilaian berikutnya dan bagi yang mendapatkan nilai bagus harus bisa menjadi motivasi untuk bisa memperthankan nilai yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pak sri hastanta sebagai berikut :

"Cara memotivasi siswa dalam pembelajaran fiqih pada masa Pandemi Covid-19, yang pertama yaitu memberikan pemahaman atau memperjelas tujuan yang ingin dicapai yaitu tentang wajib dan pentingnya belajar fiqih, karena agar ibadah kita diterima oleh Allah SWT harus benar, sesuai dengan tuntunan rasulullah itu seperti apa, maka untuk tau harus belajar, yang kedua menyampaikan keutamaan-keutamaan apabila kita melakukan suatu ibadah sehingga termotivasi untuk mempelajari dan mengamalkannya, ketiga melakukan pembelajaran yang menarik siswa dengan tayangan-tayangan Vidio yang menarik siswa, ke empat memberi nilai bagus atau penghargaan siswa yang aktif dalam pembelajaran fikih".⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, melakukan pembelajaran yang menarik, dan memberi nilai bagus atau penghargaan kepada siswa yang aktif, hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sanjaya ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya yaitu :

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah manna ia ingin dibawa pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat meningkatkan motvasi mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.
2. Membangkitkan motivasi siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam

⁵⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih SMP Muhammadiyah Sumbang Pada 6 September 2021

mengembangkan motivasi belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa.

3. Ciptakan suasana yang menyenangkan. Siswa hanya mungkin dapat belajar baik apabila ada dalam suasana yang menyenangkan merasa aman bebas dari taut. Usahakan agar kelas selamannya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.
4. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar. Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.
5. Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. Motivasi akan tumbuh apabila siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun begitu, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seseorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar.
6. Berikan penilaian banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadikan motivasi yang kuat untuk belajar, oleh karena itu penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai

kemampuan siswa masing-masing. Penilaian secara terus menerus akan mendorong siswa belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik, disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan sehingga, mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

7. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “bagus” atau “teruskan pekerjaanmu” dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
8. Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan yang sehat dapat menumbuhkan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh sebab itu, guru harus mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bersaing baik antar kelompok maupun antar individu.⁵⁵

Dengan upaya-upaya yang dilakukan untuk memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih guru dan kepala sekolah berharap siswa terus bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fikih walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, tidak cepat merasa bosan, dan siswa semakin aktif dalam pembelajaran, serta pemerintah memberikan fasilitas untuk mempermudah pembelajaran online selain berupa kuota juga mungkin penambahan akses internet yang diperluas dan pandemi covid 19 segera berakhir, hal sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang sebagai berikut :

"Harapan Sekolah dengan kegiatan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi covid-19 siswa terus bersemangat belajar fikih walaupun pembelajaran melalui daring/online, pemerintah

⁵⁵ Ibid Suharni “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” Jurnal Bimbingan dan konseling Vol. 3 No. 01 Desember 2018, hlm 142-143

memberikan fasilitas untuk mempermudah pembelajaran online, selain berupa kuota juga dimungkinkan penambahan akses internet yang diperluas dan pandemi covid-19 segera berakhir"

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas

Dengan adanya cara atau teknik yang dilakukan oleh guru maka tentu terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Dukungan-dukkungan yang ada pada akhirnya yang dapat dijadikan faktor pendorong upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di SMP Muhammadiyah Sumbang, sedangkan hambatan-hambatan yang ada turut berpengaruh. Berikut faktor pendukung dan penghambat upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah Sumbang pada masa pandemi Covid-19 :

1. Faktor pendukung memotivasi belajar dalam pembelajaran fikih

a. Kreativitas Guru

Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah Sumbang yaitu dengan menyelipkan cerita-cerita yang menarik dan memberikan video pembelajaran yang menarik kepada siswa.

b. Peran orang tua

Kerjasama antara Orang tua dan guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena orang tua dapat memberikan kata-kata motivasi maupun hal-hal yang lain yang dapat membangkitkan motivasi dalam pembelajaran daring, karna orang tualah yang dapat memantau secara langsung ketika pembelajaran berlangsung, maupun saat mengerjakan tugas, ketika anak sudah mulai merasa bosan, maka orang tua dapat langsung memberikan motivasi kepada anak, baik berupa hadiah ketika mereka sedang belajar maupun setelah belajar maupun kata-kata.

Selain itu orang tua dapat mengawasi dan memberikan arahan kepada siswa tentang tugas yang harus mereka kerjakan, sehingga mereka tidak menghabiskan untuk bermain setiap harinya, terlebih untuk sekarang terdapat banyak anak-anak yang bermain game online. Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan Pak imam Sugiri sebagai berikut :

"Orang tua sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa karena Siswa lebih banyak belajar dirumah hal ini jelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, oleh karena itu sekolah perlu dukungan orang tua dalam proses pembelajaran daring".⁵⁶

c. Teman

Ketika kegiatan pembelajaran siswa secara online maka siswa bergantung pada lingkungan mereka tinggal, hal ini karena ketika mereka kesulitan dalam memahami materi maka mereka akan bertanya dengan dengan lingkungan sekitar mereka, termasuk orang tua nya.

Teman satu lingkungan juga sangat berpengaruh saat pembelajaran online, karena mereka disaat pandemi banyak menghabiskan waktu dirumah, ketika pembelajaran tatap muka mereka bisa bertanya dengan teman sebangku mereka ketika ada materi yang belum mereka pahami, namun lain ketika pembelajaran online mereka akan bertanya dengan teman satu lingkungan mereka, jika teman satu lingkungan mereka sering belajar, rajin mengerjakan tugas dan mengadakan kerja kelompok, maka mereka akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan mereka tidak kesulitan bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, terlebih untuk materi fikih ibadah sangat banyak praktik-praktik yang harus mereka pahami. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Imam Sugiri selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang sebagai berikut :

⁵⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Muhammadiyah Sumbang Banyumas pada tanggal 10 September 2021

"Teman satu lingkungan, kelompok ini sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa karena kegiatan sehari-hari siswa selalu bebergatung pada lingkungan dimana mereka tinggal"⁵⁷

d. Minat Siswa

Minat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran maka mereka akan memiliki rasa semangat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran, salah cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran fikih yaitu dengan memberikan video yang menarik, terlebih untuk pembelajaran fikih banyak memerlukan praktik-praktik yang harus dilakukan oleh siswa seperti praktik wudhu, shalat, zakat dan lain-lain, guru mengemas gambar-gambar yang menarik dan simpel sehingga mudah dipahami oleh siswa.

2. Faktor penghambat memotivasi belajar dalam pembelajaran fikih

a. Kuota internet

Kuota internet yang digunakan oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran daring memakan biaya yang tidak sedikit, sehingga menjadi perhatian semua pihak, kuota internet sangat berpengaruh pada pembelajaran daring, sehingga ketika siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara online maupun tidak mengumpulkan tugas dari guru, hal ini akan berpengaruh pada nilai yang diperoleh oleh siswa.

b. Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal siswa berpengaruh terhadap jaringan internet yang mereka gunakan, ketika jaringan internet yang tidak stabil menjadi hambatan yang sering dialami oleh guru dan siswa membuat terhambat pengumpulan tugas siswa mereka harus menunggu maupun pergi ke tempat yang terjangkau jaringannya, begitupula ketika mereka ingin menonton dan mengunduh materi yang

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MP Muhammadiyah Sumbang Banyumas pada tanggal 10 September 2021

diberikan oleh guru, membutuhkan waktu yang lama, pada saat mereka menonton video yang diberikan oleh guru dengan keadaan yang tidak lancar akan membuat siswa tidak semangat belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Sri Hastanta sebagai berikut :

"Sinyal yang kurang baik sehingga menghambat komunikasi dan masalah kuota internet".⁵⁸

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berupa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun berasal dari lingkungan, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru memotivasi belajar di SMP Muhammadiyah tersebut sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjono yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Intern

Faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri merupakan yang paling besar dalam menentukan motivasi belajar. Diantaranya yaitu :

1). Sifat, kebiasaan, dan kecerdasan

Berbagai karakter peserta didik tersebut sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan, dan kecerdasan mereka masing-masing. Peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata atau tinggi, biasanya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Namun sebaliknya, peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata bawah atau bahkan rendah, biasanya mempunyai motivasi belajar yang rendah pula.

2). Kondisi fisik dan psikologis

Kondisi fisik dalam hal ini meliputi postur tubuh, kondisi kesehatan, dan penampilan. Kondisi ini fisik akan berpengaruh pada psikologis peserta didik. Banyak kita temui, peserta didik yang mempunyai postur tubuh lebih kecil dibanding teman-

⁵⁸ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas pada tanggal 19 Juni 2021

temannya, cenderung sering mendapatkan perlakuan yang berbeda. Ejekan dan ledekan karena postur tubuh yang kecil akan membuat peserta didik tersebut menjadi tidak percaya diri, tertekan, bahkan bisa jadi *down*.

Kondisi psikologis peserta didik seperti rasa percaya diri, perasaan gembira atau bahkan takut dan tertekan juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri tinggi biasanya akan selalu antusias dalam mengikuti kegiatan apa pun karena selalu merasa bahwa dia bisa untuk melakukannya.

c. Faktor eksternal

Faktor yang tidak kalah penting pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik adalah faktor ekstern. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar. Beberapa faktor luar yang berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

1). Guru

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk menjawab rasa ingin tahu mereka dan mengantarnya pada penguasaan kompetensi tertentu. Oleh karena itu, guru merupakan faktor penentu peserta didik dalam meraih keberhasilan pendidikannya.

2). Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar juga sangat besar pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Namun sebaliknya, lingkungan belajar yang tidak kondusif akan menimbulkan peserta didik malas dalam belajar.

3). Sarana Prasarana

Sekolah yang memiliki sarana prasarana memadai akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Peserta didik akan merasa senang dan lebih mudah mempelajari materi pelajaran karena berbagai sarana prasarana yang mendukung setiap kegiatan pembelajaran, tersedia dengan baik.

4). Orang tua

Sikap orang tua yang selalu memerhatikan kemajuan belajar anaknya, akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar. Perhatian dan peran orang tua memang sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Apalagi jika peserta didik masih tergolong anak-anak dan remaja. Sebab, dalam usia ini, mereka belum mampu mandiri dalam segala hal, termasuk dalam hal belajar.⁵⁹

Selain faktor diatas Kebijakan sekolah juga turut mendukung upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih yaitu sebagai berikut :

1. Mewajibkan guru mata pelajaran fikih memberikan mukodimah berupa kata-kata motivasi sebelum pembelajaran daring dimulai.
2. Memberikan tugas berupa membuat kultum supaya mereka termotivasi untuk belajar yaitu dengan membaca dan merangkum sesuai materi mereka tentukan sehingga mereka termotivasi untuk belajar.

Di SMP Muhammadiyah Muhammadiyah Sumbang terdapat kegiatan shalat Dhuha berjamaah yang dilakukan pada pagi hari, shalat Dhuha berjamaah diawali dengan ngaji morning juz 30 terlebih dahulu yang dilakukan oleh siswa yang mengikuti program ekstra TPQ, kemudian dilanjutkan sambutan dari guru yang bertugas menjadi imam pada saat itu, setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan kultum yang dibawakan oleh siswa, setelah selesai kultum dari siswa baru

⁵⁹ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik...*hlm 29-38

melaksanakan shalat dhuha berjamaah, kultum tersebut dilakukan sebagai bentuk motivasi, dimana kultum tersebut ditunjukkan kepada siswa yang pada saat pelaksanaan shalat berjamaah mereka bermain, tidak memakai seragam sekolah yang lengkap maupun rapi atau yang lainnya, kultum tersebut dilakukan supaya mereka tidak mengulangi kesalahan mereka lagi.

Pada saat hari Senin mereka langsung melaksanakan shalat duha kemudian upacara bendera, dan setelah upacara baru dilaksanakan kultum dari siswa yang ditugaskan pada hari itu, setelah itu siswa masuk ke kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan siswi SMP Muhammadiyah Sumbang bernama Sifaal Chasanah :

"Untuk kegiatan kultum dilaksanakan setelah shalat dhuha mba, sebelumnya ngaji morning dulu mba habis itu sambutan dari imam, baru kultum dari siswa mba, tapi kalo hari Senin langsung shalat dhuha, upacara habis itu baru kultum dari siswa mba"⁶⁰

3. Memberikan tugas kepada siswa dengan mencari sumber bahan materi selain yang terdapat di buku cetak, seperti mencari dari internet atau yang lainnya Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pak imam Sugiri yaitu sebagai berikut :

"Kebijakan sekolah yang mendukung upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih yaitu pertama mewajibkan guru pengampu mata fikih untuk memberikan motivasi berupa mukadimah sebelum pembelajaran daring dimulai, menugaskan guru mata pelajaran fikih agar memberikan tugas berupa membuat materi kultum, menugaskan guru mata pelajaran fikih agar memberi tugas dengan mencari sumber bahan materi selain yang ada di buku cetak"⁶¹

Selain hal tersebut diatas pelaksanaan kegiatan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan bakat dan minat diri di SMP Muhammadiyah

⁶⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas 7B SMP Muhammadiyah Sumbang pada tanggal 5 September 2022

⁶¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas pada tanggal 10 September 2021

Sumbang juga turut mendukung upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut :

1. Doa mau belajar dan sesudah belajar.
2. Sebelum pelajaran dimulai dilaksanakan Sholat Dhuha, Ngaji Morning Al-Qur'an Juz 30, dan doa dhuha.
3. Jama'ah sholat dhuhur dilanjutkan doa dan dzikir.
4. Program TPQ (Privat iqro', tadarus dan MTQ)
5. Pesantren Ramadhan.
6. Puasa bersama di sekolah dan sholat tarawih.
7. Penerimaan zakat fitrah.
8. Pemasangan plakat pesan-pesan bernuansa Islam.
9. Pembiasaan jabat tangan dengan guru, teman dan para tamu yang masuk di wilayah SMP Muhammadiyah Sumbang.⁶²

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP Muhammadiyah Sumbang menjadi suatu kegiatan yang penting untuk diadakan dan dilaksanakan. Adapun beberapa kegiatan ekstra yang sudah berjalan adalah TPQ (Program cara cepat baca tulis Al-Quran) yang di dalamnya juga diajarkan berbagai pengetahuan-pengetahuan serta amalan-amalan dalam kehidupan sehari-hari, seperti materi doa harian, hadits, makhfudlot, sejarah, akhlaq, dll. Selain itu ada beberapa kegiatan ekstra lainnya, berikut jadwal kegiatan ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah.⁶³

Tabel 1.
Jadwal kegiatan ekstrakurikuler siswa

HARI	KEGIATAN	PESERTA
Senin	Tapak Suci dan Band	Kls VII-VIII
Selasa	Drumb Band	Kls VII-VIII
Rabu	Kenthongan dan Olah Raga	Kls VII-VIII
Kamis	BTA	Kls VII-VIII
Jum'at	Pramuka/ Hisbhul Wathan	Kls VII-VIII

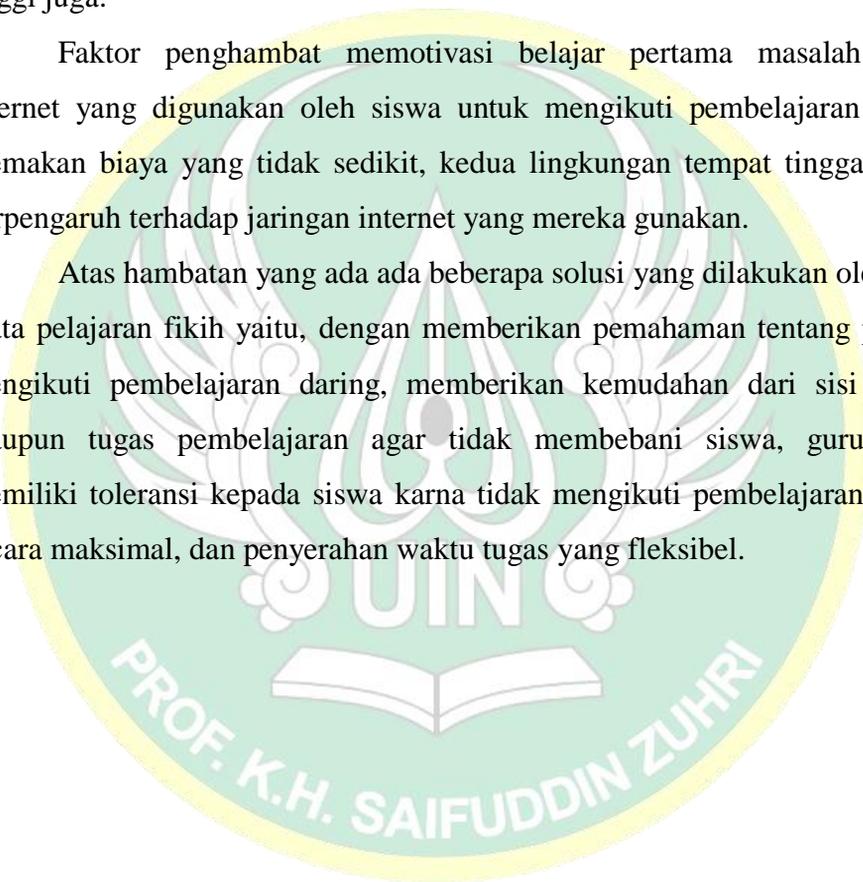
⁶² Buku Profil SMP Muhammadiyah Sumbang

⁶³ Buku profil SMP Muhammadiyah Sumbang

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi memotivasi belajar fikih, pertama faktor pendukung yaitu kreativitas guru dengan cara menyelipkan cerita-cerita dan vidio yang menarik, serta peran orang tua dan teman karna dapat mengawasi dan memberikan motivasi kepada siswa secara langsung pada saat pembelajaran dan saat mengerjakan tugas, kemudian minat siswa ketika siswa memiliki minat belajar maka mereka akan memiliki semangat belajar yang tinggi juga.

Faktor penghambat memotivasi belajar pertama masalah kuota internet yang digunakan oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran daring memakan biaya yang tidak sedikit, kedua lingkungan tempat tinggal siswa berpengaruh terhadap jaringan internet yang mereka gunakan.

Atas hambatan yang ada ada beberapa solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih yaitu, dengan memberikan pemahaman tentang penting mengikuti pembelajaran daring, memberikan kemudahan dari sisi materi maupun tugas pembelajaran agar tidak membebani siswa, guru harus memiliki toleransi kepada siswa karna tidak mengikuti pembelajaran daring secara maksimal, dan penyerahan waktu tugas yang fleksibel.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang penulis sajikan dalam bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru memotivasi belajar dalam pembelajaran fikih di SMP Muhammadiyah Sumbang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih dengan baik.

Hal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih untuk memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai yaitu memberikan pemahaman tentang wajib dan pentingnya belajar fikih, karena agar ibadah kita diterima oleh Allah SWT, menyampaikan keutamaan-keutamaan apabila kita mengamalkan suatu ibadah sehingga termotivasi untuk mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, melakukan pembelajaran yang menarik kepada siswa yaitu dengan tayangan-tayangan video yang menarik agar siswa tidak bosan, memberi nilai bagus atau penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, Adapun kebijakan sekolah yang mendukung upaya guru memotivasi belajar siswa yaitu memberikan mukodimah berupa kata-kata motivasi sebelum pembelajaran daring dimulai, memberikan tugas berupa membuat kullum supaya mereka termotivasi untuk belajar yaitu dengan membaca dan merangkum sesuai materi yang ditugaskan sehingga mereka termotivasi untuk belajar. memberikan tugas kepada siswa dengan mencari sumber bahan materi selain yang terdapat di buku cetak

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi memotivasi belajar fikih, ada faktor pendukung yaitu kreativitas guru dengan cara menyelipkan cerita-cerita dan video yang menarik, serta kedua peran orang tua dan teman karna dapat mengawasi dan memberikan motivasi kepada siswa secara langsung pada saat pembelajaran dan saat mengerjakan tugas, kemudian minat belajar siswa, untuk faktor penghambat memotivasi belajar pertama biaya Kuota internet yang digunakan oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran daring memakan

biaya yang tidak sedikit, kedua lingkungan tempat tinggal siswa berpengaruh terhadap jaringan internet yang mereka gunakan siswa.

B. Saran

Untuk Upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang
 - a. Memperhatikan kondisi fasilitas belajar untuk menunjang pembelajaran misalnya, papan tulis yang kotor, meja kursi, dan lcd untuk proyektor.
 - b. Melakukan kegiatan evaluasi kepada guru baik cara mengajar, kegiatan pembelajaran dan metode apa yang digunakan oleh guru untuk mengajar.
 - c. Mengembangkan perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah Sumbang
 - a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya pada saat pembelajaran daring.
 - b. Memberi tanggapan yang baik kepada siswa saat pembelajaran daring.
 - c. Selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa.
 - d. Memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik.
3. Bagi siswa SMP Muhammadiyah Sumbang
 - a. Diharapkan siswa mampu untuk terus meningkatkan hasil belajar dengan maksimal.
 - b. Mampu memahami dan mengembangkan materi yang disampaikan oleh gurunya.
 - c. Tetap berperan aktif dalam pembelajaran meskipun dalam situasi pandemi Covid-19.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau kelak di yaumul kiamah nanti Aamiin.

Penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang berkenan mencurahkan pikiran, tenaga, dan ilmunya dengan sabar dan ikhlas kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini, begitu juga dengan semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini selesai, semoga Allah SWT memberikan balasan jauh lebih baik lagi.

Penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Begitu banyak kekurangan baik dari isi, teknik, penyajian data dan keabsahan data, semua ini karena keterbatasan kemampuan penulis semata, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan mengharapkan pertolongan. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2020. *Fiqh Ibadah*, Sleman: Budi Utama.
- Emda, Amma. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". *Jurnal Lantanida*, Vol. 5 NO. 2.
- Hafsah. 2016. *Pembelajaran Fiqh*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Hamid, Abdul. 2021. "Problematika Pembelajaran Fiqh Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Edureligia* Vol. 05 No. 01, Juni
- Hanafi, Halid, dkk. 2019 *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, Sleman: Budi Utama.
- Handarini, Ika, Oktavia. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19". dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol. 8 No.3.
- Heriyansyah. 2018. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah ". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, Januari
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220716120027-4-356133/gejala-awal-covid-19-gelombang-kali-ini-ternyata-bukan-demam>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220717160817-4-356263/lonjakan-kasus-sesuai-prediksi-pemerintah-covid-terkendali>
- Huda, Qamarul. 2011. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Teras.
- Illahi, Nur. 2020. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial". *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 21 NO. 1, Februari.
- Jepriono. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di SMA N 1 Kejobong*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kirom, Askhabul. 2017. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 1
- Khairunnisa and Sholeh Setiaji "Students' Motivation and English Learning Achievement in Senior High School Students", *Educalit Journal* Vol. 1 No. 1 2022.

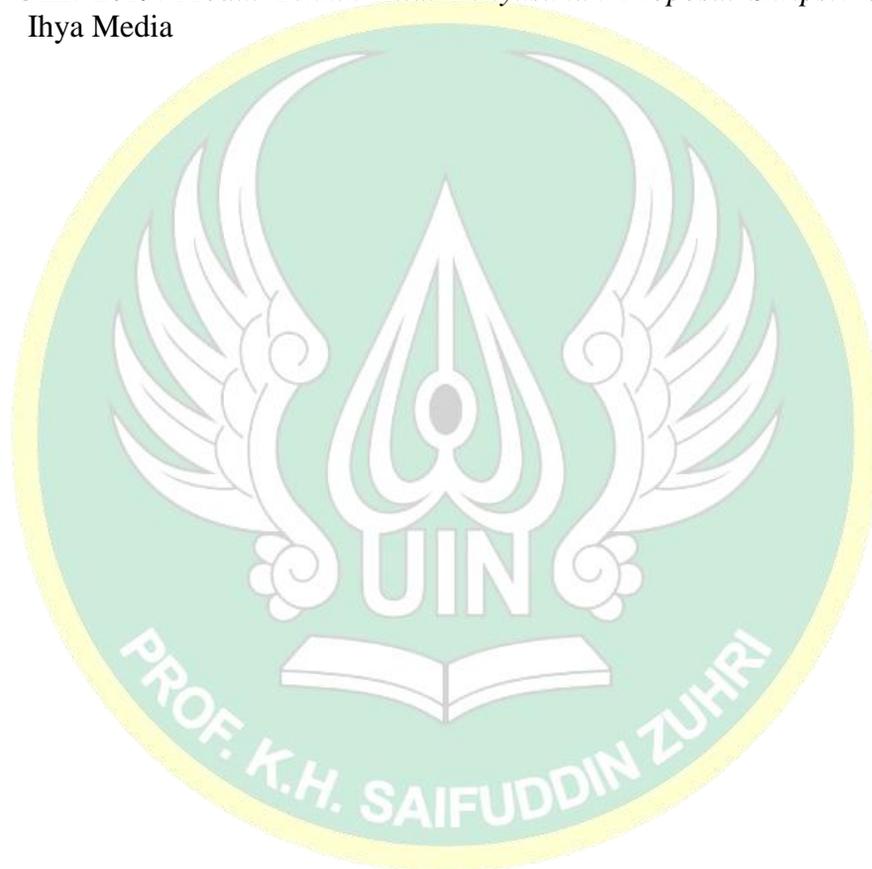
- Kristiana, Marilin dkk. 2020. “*Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Lampung*”, Jurnal Idaarah Vol. IV No. 2, Desember.
- Kunah. *Metode Pandai Berbicara Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Grammar) dan Motivasi Belajar*. Indramayu : Penerbit Adab.
- Lestari, Titik, Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* Sleman: Budi Utama,
- Malyana, Andasia. 2020 “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Lurng Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*” Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2 No. 1, 2020.
- Masni, Harbeng. 2015. “*Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*”. Jurnal Dikdaya Vol. 05 No. 01.
- Masykur, Rizqillah, Muhammad. 2019. “*Metodologi Pembelajaran Fiqih*”. Jurnal Al-Makrifat Vol. 4 No. 2, Oktober.
- Muhyiddin and Hanan Nugroho “*A Year Of Covid-19 : A long Road to Recovery and Acceleration Of Indonesia’s*”, Jurnal Perencana Pembangunan Vol. V No. 1. April 2021
- Moh Mahmud and Moh. Izza Arrifqi, “*Motivation of Students in the Learning English Through Audio Visual Media*”, Darrusalam English Jurnal No. 1 Vol 1 June 2021.
- Nasuton, Hidayah, Nurul. 2021. “*Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan*” Jurnal Kesehatan Ilmiah, Indonesia, Vol. 6 No. 1, Juni
- Octavia, A, Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sri Gustiani, “*Students Motivation In onine Learning During Covid-19 Pandemic Era : A Case Study*”, Holistics Journal Vol. 12 No. 2 2020.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukur Halim, Moch, dkk. 2020. “*Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspekti Huum Kesehatan*”. Jurnal Incio Legis Vol.1 NO. 1

Tanweeer Alam Shamimul Qamar. “ *Coronavirus Disease (Covid-19) : Reiew, Applications, and Current Status*”, *Junal Informatika Universitas Pamulang* Vol 5 No. 3 September 2021

Umro, Jakaria. 2017. “*Upaya Guru Penddikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah*”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. II No. 1, Mei

Widiasworo, Erwin. 2016. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media





LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Pengumpulan Data Di SMP Muhammadiyah Sumbang Kabupaten Banyumas

Judul Penelitian : Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas

A. Pedoman Observasi

Penulis dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di SMP Muhammadiyah Sumbang Kabupaten Banyumas menggunakan observasi untuk :

1. Mengamati letak dan keadaan geografis
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana
3. Mengamati kegiatan proses pembelajaran
4. Mengamati keadaan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang
5. Mengamati upaya guru memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi Covid-19

B. Pedoman Wawancara

a. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Apa saja yang menjadi kebijakan untuk mendukung kegiatan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di era pandemi Covid-19 ?
2. Apa harapan sekolah dengan adanya kegiatan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di era pandemi Covid-19 ?
3. Selain kepala sekolah dan guru adakah pihak lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran fikih ?

b. Wawancara Dengan Guru

1. Apakah siswa selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran fikih disaat Pandemi Covid-19 ?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran fikih di era pandemi Covid-19 ?
3. Apakah ada perbedaan memotivasi siswa dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 dengan sebelum adanya pandemic Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang ?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang?
5. Apakah kegiatan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih sudah sesuai dengan yang diharapkan ?
6. Apakah ada keterlibatan dengan pihak lain dalam pelaksanaan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di era pandemic Covid-19 ?

c. Wawancara Dengan Siswa

1. Apakah kalian selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran fikih di masa pandemi Covid-19 ?
2. Apa yang membuat kalian semangat untuk belajar mata pelajaran fikih ?
3. Apakah guru selalu memberikan semangat belajar dalam proses pembelajaran ?
4. Menurut anda apakah pak guru dalam mengajar menyenangkan ?
5. Apakah pak guru memberi pujian ketika ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan ?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data tertulis yang berupa surat, naskah dan dokumen yang lainya mengenai :

1. Sejarah berdirinya dan perkembangannya
2. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah Sumbang
3. Data Pendidik dan Peserta didik di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas
4. Data sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas
5. Jadwal pelajaran mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah Sumbang.



Lampiran 2.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang

Hari/ Tanggal : 10 September 2021

Informan : Pak Imam Sugiri

Jabatan : Kepala Sekolah

Naskah Wawancara :

- a. Apa saja yang menjadi kebijakan untuk mendukung kegiatan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di era pandemi Covid-19 ?

Jawaban: Mewajibkan guru pengampu mata pelajaran fikih untuk memberikan motivasi berupa mukodimah sebelum pembelajaran daring dimulai, menugaskan guru mapel fikih agar memberikan tugas berupa membuat materi kultum, menugaskan guru mapel fikih agar memberi tugas dengan mencari sumber bahan materi selain yang ada di buku cetak

- b. Apa harapan sekolah dengan adanya kegiatan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di era pandemi Covid-19 ?

Jawaban: Siswa terus bersemangat belajar fikih, walaupun pembelajaran melalui daring, pemerintah memberikan fasilitas untuk mempermudah pembelajaran online, selain berupa kuota juga dimungkinkan penambahan akses internet yang diperluas, pandemi Covid-19 segera berahir

- c. Selain kepala sekolah dan guru adalah pihak lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran fikih ?

Jawaban: Pertama orang tua, karena siswa lebih banyak belajar dirumah ini jelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, oleh karena itu sekolah perlu dukungan orang tua dalam proses pembelajaran daring, kedua teman satu lingkungan, kelompok ini sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa karena kegiatan sehari-hari siswa selalu bergantung pada lingkungan dimana mereka tinggal.

2. Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih SMP Muhammadiyah Sumbang

Hari/Tanggal : 6 September 2021

Informan : Pak Sri Hastanta

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih

Naskah Wawancara :

- a. Apakah siswa selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran fiqih disaat pandemi Covid-19 ?

Jawaban: Siswa kurang semangat dalam mengikuti semua pelajaran disaat pandemi Covid-19 termasuk juga pembelajaran fiqih, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya masalah sinyal, kuota dan karena pembelajaran tidak tatap muka langsung siswa kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran tapi ada juga siswa yang semangat mengikuti pembelajaran daring

- b. Upaya apa yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran fiqih di era pandemi Covid-19 ?

Jawaban: Cara memotivasi siswa dalam pembelajaran fiqih, yang pertama memberikan pemahaman tentang wajib dan pentingnya belajar fiqih, karena agar ibadah yang diterima oleh Allah SWT harus benar, sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, ibadah yang benar yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah itu seperti apa, maka untuk tahu harus belajar, yang kedua menyampaikan keutamaan-keutamaan apabila kita melakukan suatu ibadah sehingga termotivasi untuk mempelajari dan mengamalkannya, ketiga melakukan pembelajaran yang menarik siswa dengan tayangan-tayangan video yang menarik siswa, keempat memberi nilai bagus/penghargaan siswa yang aktif dalam pembelajaran fiqih

- c. Apakah ada perbedaan memotivasi siswa dalam pembelajaran fiqih pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang?

Jawaban: Ada perbedaan motivasi siswa sebelum dan ketika masa pandemi Covid-19, sebelum pandemi Covid-19 siswa lebih semangat dibandingkan ketika dalam masa pandemi Covid-19 karena ketika tatap

muka langsung siswa lebih konsentrasi dan lebih paham ketika belajar dibandingkan saat online

- d. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Sumbang?

Jawaban: Faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi siswa dalam masa pandemi Covid-19 faktor penghambat tidak bertemunya langsung dengan siswa sehingga ketika memberikan motivasi ke siswa sehingga kurang maksimal, kemudian sinyal yang kurang baik sehingga menghambat komunikasi dan masalah kuota, faktor pendukung adalah kerjasama dengan orang tua dalam mengawasi dan memotivasi siswa dalam pembelajaran daring di rumah

- e. Apakah kegiatan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Jawaban: Kegiatan memotivasi dalam masa pandemi Covid-19 masih kurang maksimal karena tidak semua siswa selalu aktif karena beberapa faktor.

- f. Apakah ada keterlibatan dengan pihak lain dalam pelaksanaan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di era pandemi Covid-19 ?

Jawaban: Pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan motivasi belajar adalah orang tua/wali siswa, ini lebih efektif karena siswa lebih lama bersama keluarga di rumah

3. Hasil Wawancara Dengan Siswa SMP Muhammadiyah Sumbang

Hari/ Tanggal : 2 November 2021

Informan : Erlan Agam Zahima kelas 9C

Jabatan : Siswa

Naskah Wawancara :

- a. Apakah kalian selalu semangat belajar untuk mengikuti pembelajaran fikih di Masa pandemi Covid-19 ?

Kadang semangat kadang tidak mba

- b. Apa yang membuat kalian semangat untuk belajar pembelajaran fikih di masa pandemi Covid-19 ?

Tertarik dengan cerita agama yang dibawakan dan juga hukum islamnya
mb

- c. Apakah guru selalu memberikan semangat belajar dalam proses pembelajaran ?

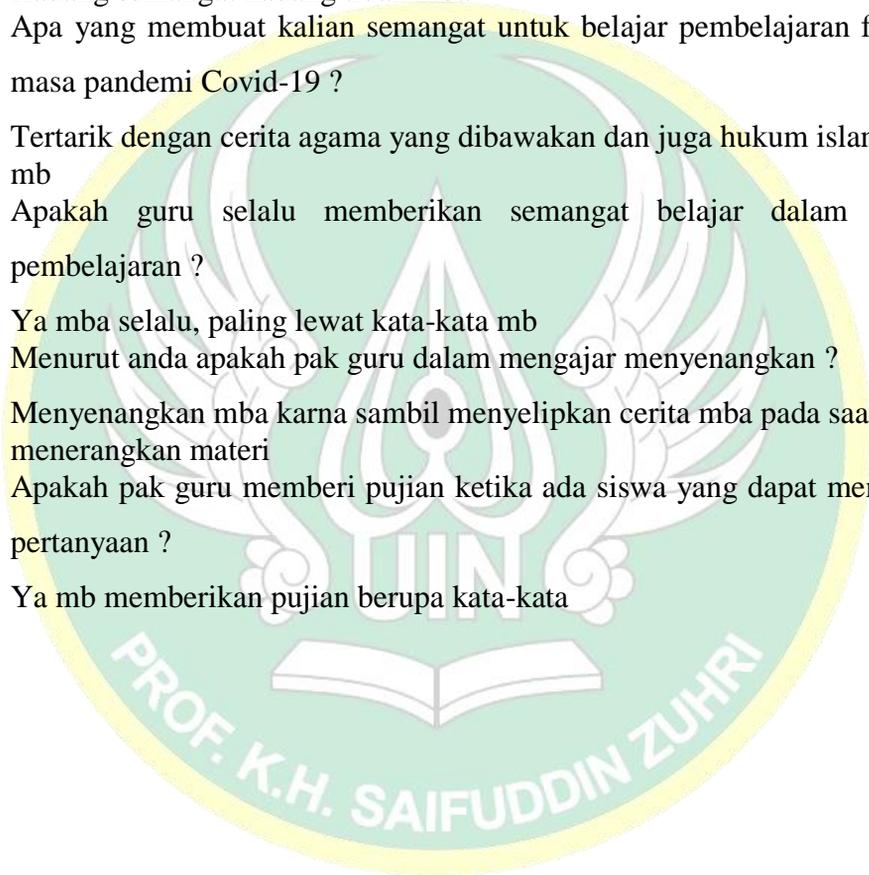
Ya mba selalu, paling lewat kata-kata mb

- d. Menurut anda apakah pak guru dalam mengajar menyenangkan ?

Menyenangkan mba karna sambil menyelipkan cerita mba pada saat menerangkan materi

- e. Apakah pak guru memberi pujian ketika ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan ?

Ya mb memberikan pujian berupa kata-kata



4. Hasil Wawancara Dengan Siswa SMP Muhammadiyah Sumbang

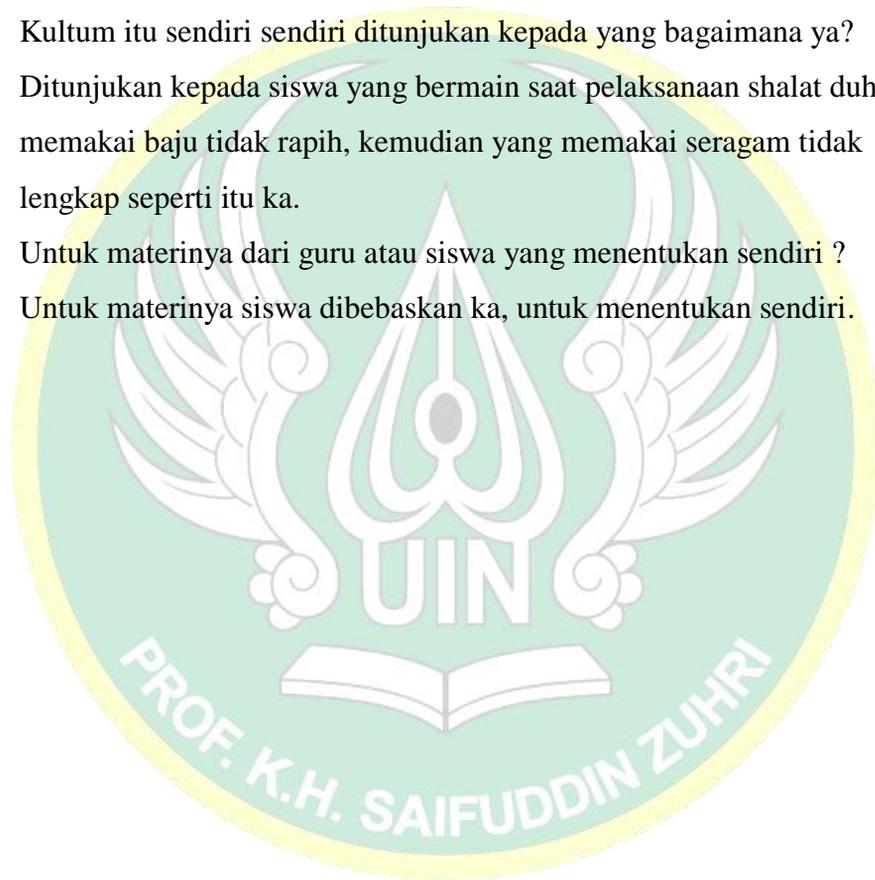
Hari/Tanggal : 5 September 2022

Informan : Sifaul Chasanah kelas 7B

Jabatan : Kepala Sekolah

Naskah Wawancara :

- a. Untuk kultum sendiri pelaksanaannya kapan ya de?
Kultum biasa dilaksanakan pagi hari mba setelah shalat duha, tapi kalo hari Senin hanya shalat duha terus setelah upacara baru kultum mba.
- b. Kultum itu sendiri sendiri ditunjukkan kepada yang bagaimana ya?
Ditunjukkan kepada siswa yang bermain saat pelaksanaan shalat duha, memakai baju tidak rapih, kemudian yang memakai seragam tidak lengkap seperti itu ka.
- c. Untuk materinya dari guru atau siswa yang menentukan sendiri ?
Untuk materinya siswa dibebaskan ka, untuk menentukan sendiri.



Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Muh. Sumbang	Kelas/Semester	: VII / 2	KD	: 3.10 dan 4.10
Mata Pelajaran	: Ibadah/Fiqih	Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit	Pertemuan ke	: 1
Materi	: Islam Memberikan Kemudahan Melalui Salat Jamak dan Qasar				

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan tata carasalat jama' qasar.
- Melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- Menjelaskan pengertian salat jama' qasar.
- Menerangkan syarat-syarat salat jama' qasar.
- Menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar.
- Menunjukkan contoh tata carasalat jama' dan qasar.
- Mempraktikkan salat jamak dan qasar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Whatsapp, Google classroom, Telegram, zoom, google form dll • Slide presentasi (ppt) 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, tablet dan lain lain 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan
--------------	---	-------------	---	---------------	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsappgroup, Zoom, GoogleClassroom, Telegram atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan(<i>melalui Whatsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>)terkait materi <i>Pengertian salat jama' qasar. (Literasi)</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian salat jama' qasar. (HOTS)</i> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian salat jama' qasar.(Collecting information and Problem solving)</i> • <i>Melalui Whatsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya,</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian salat jama' qasar</i>, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan.

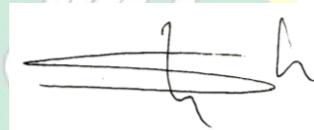
Mengetahui :
Kepala Sekolah



IMAM SUGIR,SH
NIP. -

Sumbang, 16 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran



SRI HASTANTA, S.Ag
NIP. -



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

(Sesuai Edaran Kemdikbud No 14 Tahun 2019)

Sekolah : SMP	Kelas/Semester : VII / 2	KD : 3.10 dan 4.10
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	Pertemuan ke : 2
Materi : Islam Memberikan Kemudahan Melalui Salat Jamak dan Qasar		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan tata carasalat jama' *qasar*.
- Melaksanakan *salat* jamak *qasar* sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- Menjelaskan pengertian *salat* jama' *qasar*.
- Menerangkan syarat-syarat *salat* jama' *qasar*.
- Menjelaskan macam-macam *salat* yang bisa dijamak dan atau di *qasar*.
- Menunjukkan contoh tata carasalat jama' dan *qasar*.
- Mempraktikkan *salat* jamak dan *qasar*

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Whatsapp, Google classroom, Telegram, zoom, google form dll • Slide presentasi (ppt) 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, tablet dan lain lain 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan
--------------	---	-------------	---	---------------	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsappgroup, Zoom, GoogleClassroom, Telegram atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan(<i>melalui Whatsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>)terkait materi <i>Syarat-syarat salat jama' qasar. (Literasi)</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Syarat-syarat salat jama' qasar. (HOTS)</i> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Syarat-syarat salat jama' qasar.(Collecting information and Problem solving)</i> • <i>Melalui Whatsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Syarat-syarat salat jama' qasar</i>, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan.

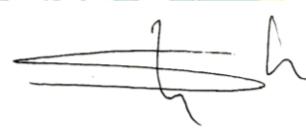
Mengetahui :
Kepala Sekolah



IMAM SUGIR,SH
Nip.-

Sumbang, 16 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran



SRI HASTANTA,S.Ag
Nip. -



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

(Sesuai Edaran Kemdikbud No 14 Tahun 2019)

Sekolah : SMP	Kelas/Semester : VII / 2	KD : 3.10 dan 4.10
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	Pertemuan ke : 3
Materi : Islam Memberikan Kemudahan Melalui Salat Jamak dan Qasar		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan tata carasalat jama' *qasar*.
- Melaksanakan *salat* jamak *qasar* sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- Menjelaskan pengertian *salat* jama' *qasar*.
- Menerangkan syarat-syarat *salat* jama' *qasar*.
- Menjelaskan macam-macam *salat* yang bisa dijamak dan atau di *qasar*.
- Menunjukkan contoh tata carasalat jama' dan *qasar*.
- Mempraktikkan *salat* jamak dan *qasar*

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Whatsapp, Google classroom, Telegram, zoom, google form dll • Slide presentasi (ppt) 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, tablet dan lain lain 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan
--------------	---	-------------	---	---------------	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsappgroup, Zoom, GoogleClassroom, Telegram atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan(<i>melalui Whatsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>)terkait materi <i>Macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar. (Literasi)</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar. (HOTS)</i> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar.(Collecting information and Problem solving)</i> • <i>Melalui Whatsapp group, Zoom, Google Classroom, Telegram atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>) • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait

	<i>Macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar</i> , Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilai sebagai nilai ketrampilan.

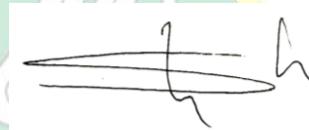
Mengetahui :
Kepala Sekolah



IMAM SUGIRLSH
Nip.-

Sumbang, 16 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran



SRI HASTANTA, S.Ag
Nip.-



A. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

JADWAL PELAJARAN DARING DAN KUNJUNGAN SISWA KE SEKOLAH
SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

HARI	JAM	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E	PIKET	KODE	NAMA GURU	Mata Pelajaran		
HARI	07.00 - 08.00	B11	D3	E6	G8	V15	+1	E1	K13	M6	C5	H4	I2	P8	+2	A	A	Inam Supri, SH	1	Pkn	
	08.00 - 09.00	G8	B11	D3	E6	C5	V15	+1	E1	K13	H4	I2	P8	J3	M6	B	B	Sri Hastuti, S.Ag	2	B. Indonesia	
SENIN	09.00 - 10.00	E8	G8	B11	D3	+2	C5	V15	Q14	+2	K13	H4	I2	J3	H4	M6	S9	Abdul Mawati, S.Pd	3	B. Inggris	
	11.00 - 12.00	D3	E8	G8	B11	F2	P13	+2	U15	Q14	K16	C5	J3	H4	I2	D	C	Elza Rosdiana N. S. Pd	4	Matematika	
HARI	07.00 - 08.00	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E	PIKET	D	Ely Supri Rahayu, S.Pd	5	IPA/SAIMS	
	08.00 - 09.00	L4	G12	U7	K16	L4	Q14	+2	R1	N5	J3	P8	V9	C5	I2	D7	F	Ely Supri Rahayu, S.Pd	6	IPS	
SELASA	09.00 - 10.00	K16	L4	G12	J7	E1	U9	O2	M6	+2	V7	P12	Q14	+2	C5	G	G	Sugiman, S. Ag	7	Seni budaya	
	11.00 - 12.00	J7	K16	L4	G12	B1	O2	F2	H4	V7	P12	D7	M6	Q14	P8	H	H	Dyah Ayu Yuliana H, S.Si	8	Bahasa Jawa	
HARI	07.00 - 08.00	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E	PIKET	I	Dra. Suwanti	9	TIK	
	08.00 - 09.00	N5	P13	Q14	R1	G8	B1	K13	F2	U15	V9	M6	+1	S9		K	K	All Tri Hastuti, S.Pd	10	Al-Qur'an/ibadah	
RABU	09.00 - 10.00	R1	N5	P13	Q14	B12	E6	F7	G8	H4	M6	K16	S9	U15	+1	J	L	Guntur Inven Rulio, S. Pdi	11	Tanah/Kemuh	
	11.00 - 12.00	P13	Q14	R1	N5	L4	F7	B12	K16	G8	U15	B11	+2	K16		M	M	Roy Puspiwati, S.Si	12	Agdulu/Akhlaq	
HARI	07.00 - 08.00	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E	PIKET	N	Siti Mukrokhah, S.Hul	13	Praktanya	
	08.00 - 09.00	S2	T9	V15	+1	K16	G8	L4	B12	O2	P12	Q14	B11	R1	U15	M	O	Sri Hartati, S.Pd	14	BK	
KAMIS	09.00 - 10.00	V15	+1	S2	T9	U9	K16	L4	K16	F7	B12	Q14	R1	P12	B11	N	P	Abu Umarudin, S.Sosol	15	Bahasa Arab	
	11.00 - 12.00	U9	V15	+1	S2	F7	K16	L4	K16	+1	R1	+1	R1	K16	B11	O	Q	Jannan Abdul Choniq, S.kom	16	BTA	
HARI	07.00 - 08.00	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E	PIKET	S	Dra. Inung Yudianti	17	Kunjungan Siswa	
	08.00 - 09.00	Q14	U9	V9												R	R	Am Suryani, S.Pd	18	Klompok 1	
JUM'AT	09.00 - 10.00															U	U	Siti Farida, S.Ag	19	Klompok 2	
																V	V	Meji Dwi A. S.Pd	20		
HARI	07.00 - 08.00	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E	PIKET	U	Mengetahui, Kepala Sekolah			
	08.00 - 09.00	+2	+2	+2	+2	P13	E7	N5	E1	B1	U15					D7	J3	U	IMAN SOGIRI, SH		
SABTU	09.00 - 10.00																		NIK 0915 071 01 1 25		
	11.00 - 12.00																				

Mengetahui,
Kepala Sekolah
IMAN SOGIRI, SH
NIK 0915 071 01 1 25

Sumbang, 9 Juli 2020
ABDUL MA'ARIF, S.Pd
NIK 840716 071 02 1 44

Tabel 2.
Keadaan guru

No	NAMA	TUGAS POKOK	STATUS	PENDIDIKAN
1.	Imam Sugiri, SH	Kepala Sekolah	GTY	S1
2.	Sri Hastanta, S.Ag	Waka Sekolah	GTY	S1
3.	Abdul Ma'arif, S.Pd	Waka Kur	GTY	S1
4.	Eka Rosdiana N, S.Pd	Waka Kesiswaan	GTY	S1
5.	Sugiman, S.PdI	Waka Sarpras	GTY	S1
6.	Tri Haryati, SE	Guru/ Bend. BOS	GTY	S1
7.	Ely Supri Rahayu, S.Pd	Waka Humas	GTY	S1
8.	Dra. Suwarti	Guru B.Indonesia	GTY	S1
9.	Sri Hartati, S.Pd	Guru B.Indonesia	GTY	S1
10.	Dyah Ayu Yuliana H, S.Si	Guru Matematika	GTY	S1
11.	Dra. Imung Yudiati	Guru PKn	GTY	S1
12.	Roy Puspitowati, S.Si	Guru Matematika	GTY	S1
13.	Umaryadi, SE	Guru IPS	GTY	S1
14.	Ari Suryani, S.Pd	GuruSeni Budaya	GTY	S1
15.	Janan Abdul Ghoni. S.Kom	Guru/OPS	GTT	S1
16.	Mey Dwi Astuti, S.Pd	Guru BK	GTY	S1
17.	Siti Mubarakah, S.Hut	Guru IPA	GTY	S1
18.	Abu Umarudin, S.Sos.I	Guru PAI	GTY	S1
19.	Guntur Irwan Rujito, S.PdI	Guru PAI	GTT	S1
20.	Uyun Faristin, S.Pd	Guru BK	PTY	S1
21.	Siti Faridah, S.Ag	Guru B.Jawa	MoU	S1
22.	Kusdi	KA. TU	PTY	SMA
23.	Murdiyati	Bendhara/TU	PTY	SMA
24.	Sadirun	Penjaga	PTY	SD
25.	Supeni	Koperasi	PTY	SMK
26.	Sudir	Pustakawan	PTY	SMK
27.	Sunarko	Kebersihan	PTT	SD
28.	Yulianti	Koperasi	PTT	SMK

Tabel 3.
Keadaan siswa

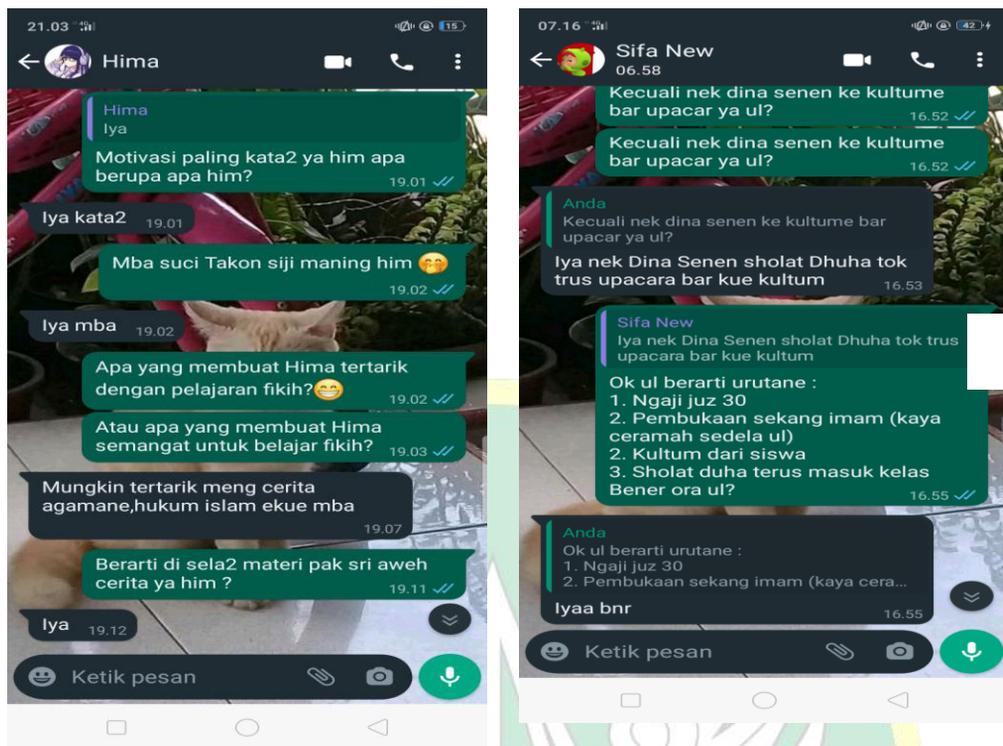
No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	64	44	108
2.	VIII	83	47	130
3.	IX	69	65	134

Total	14	216	156	372
-------	----	-----	-----	-----

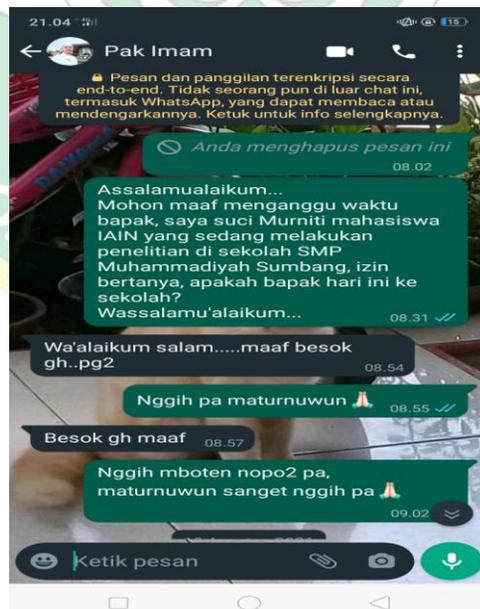
Tabel 4.
keadaan ruang

No	Nama Ruang	Jml Ruang	Keadaan	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	1	Baik	sudah
2.	Ruang Guru	1	Baik	sudah
3.	Ruang Kelas	14	Baik	1 ruang tidak memenuhi syarat
4.	Ruang UKS	1	Baik	Sudah
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	sudah
6.	Gudang	-		Belum memiliki
7.	Kamar Mandi / WC	14	Baik	Belum sesuai rasio jml siswa
8.	Lab. Komputer	1	Baik	Kurang 1 ruang target AKM
9.	Lab. IPA	1	Baik	sudah
10.	Kantin Sehat	1	Baik	
11.	Koperasi Sekolah	1	Baik	





Dokumentasi Wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang



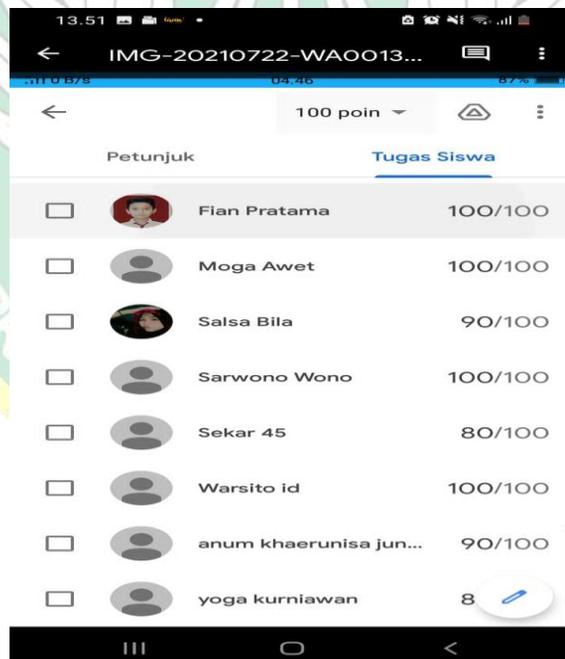
Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang



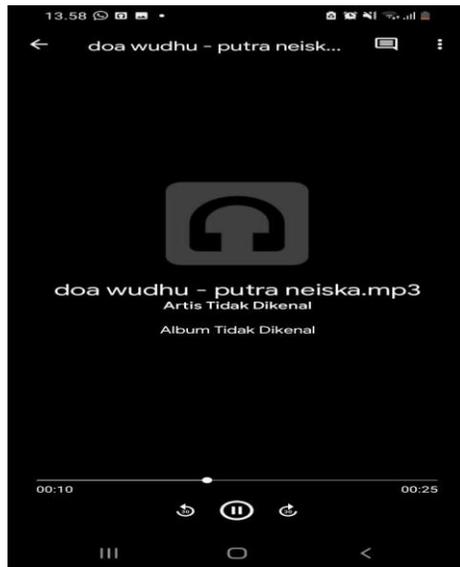
Dokumentasi tampak depan SMP Muhammadiyah Sumbang



Dokumentasi wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih



Dokumentasi Pembelajaran Fiqih



Dokumentasi Pengumpulan Tugas



Dokumentasi Sholat Dhuha dan Kultum Tahun 2021



Pemasangan Plakat Kata-kata Motivasi



Lampiran 4 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

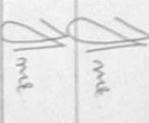
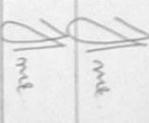
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Murmity
 No. Induk : 1717402253
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Toftur, S.Ag, M. Si
 Nama Judul : Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	07 Juni 2022	Perbaiki logo dan penomoran		
2	16 Juni 2022	Perbaiki penulisan rujukan dan tata penulisan		
3	19 September 2022	Perbaiki abstrak dan kata pengantar		
4	30 September 2022	Penambahan materi pada bab 2		
5	30 September 2022	Perbaikan kesimpulan		
6	14 Oktober 2022	Penambahan analisis		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 535553
www.uin-sbu.ac.id

7	25 Oktober 2022	Perbaikan analisis dan daftar pustaka		
8	28 Oktober 2022	Acc Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 29 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Totikur, S.Ag, M.Si
NIP. 197212172003121001

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Suci Murniti
NIM : 1717402253
Semester : XI
Jurusan/Prodi : PAI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 29 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Affandi, M.S.I.
NIP.196808032005011001

Dosen Pembimbing

Toifur, S.Ag., M.Si
NIP. 197212172003121001

Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: J. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0291) 635624 Fax. (0291) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-1960/In.17/WD.IFTIK/PP.009/9/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Suci Murni
NIM : 1717402253
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 14 September 2021
Nilai : B- (70)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 September 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7 : Surat Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3951/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SUCI MURNITI
NIM : 1717402253
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Oktober 2022

Kepala,



Aris Nurohman

Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Riset Individu

**MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN**
SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG
TERAKREDITASI "A"
NPSN : 20301870, Alamat : Jl. Raya Karangcegak Kec. Sumbang, Kab. Banyumas
Kode pos 53183. Telp (0281) 6445628, Email : smpmuhammadiyahsumbang@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor: 420/540 /IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Sumbang menerangkan bahwa :

Nama : Suci Murniti
NIM : 1717402253
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
Tahun Akademik : 2020/2021

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Observasi "Upaya Guru Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas" di sekolah kami dari tanggal 7 sampai dengan 11 April 2021 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbang, 11 April 2021
Mengetahui,
Kepala Sekolah


IMAM SUGIRI, S.H.
NIK. 670415 071 01 1 25

Lampiran 9 : Blangko Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B. E. 1069 /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Suci Murniti
NIM : 1717402253
Semester : 8 PAI F
Jurusan/Prodi : PAI/FTIK

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 Juli 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Slamet Yahya M. Ag
NIP. 197211042003121003

Penguji


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 07 juli 2021

No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7690/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SUCI MURNITI
NIM : 1717402253

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	77
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode

Purwokerto, 04 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

Lampiran 11 : Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/4893/2020

This is to certify that :

Name	SUCI MURNITI
Student Number	1717402253
Study Program	PAI

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 62.94 GRADE: FAIR

Purwokerto, June 21st, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode

UNIT BAHASA IAIN PURWOKERTO, 1998/17

Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان : شارع جندول أحمدباني رقم : ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧/UPT.Bhs.٠٠٩/PP.٤٨٩٣/٢٠٢٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

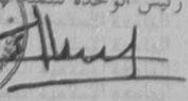
الاسم :	سوتشو مورنياتي
رقم القيد :	١٧١٧٤٠٢٢٥٣
القسم :	PAI

قد استحصلت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : ٥٦ (مقبول)



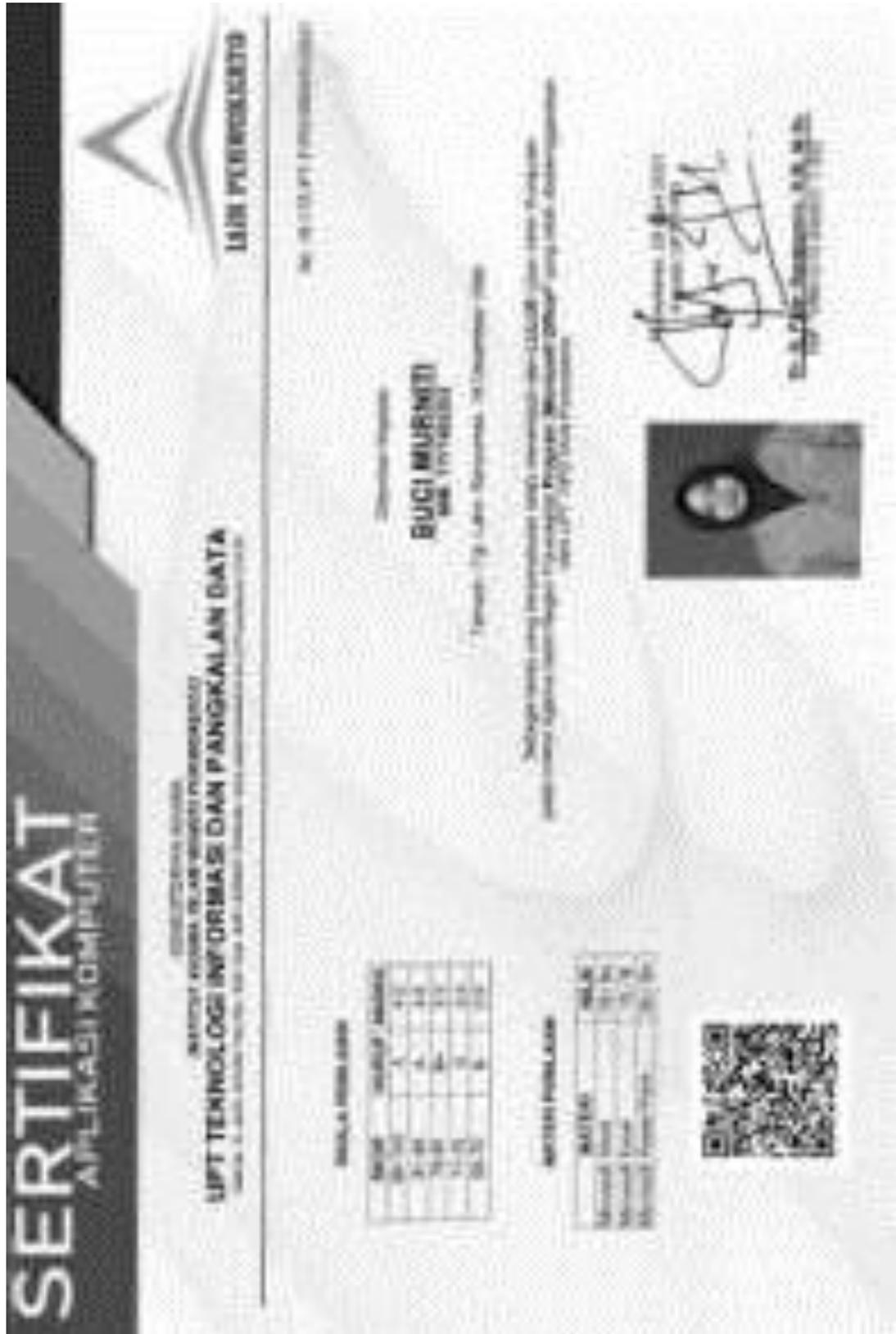

بورنوكرتو، ٢١ يونيو
رئيس الوحدة لتنمية اللغة


الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

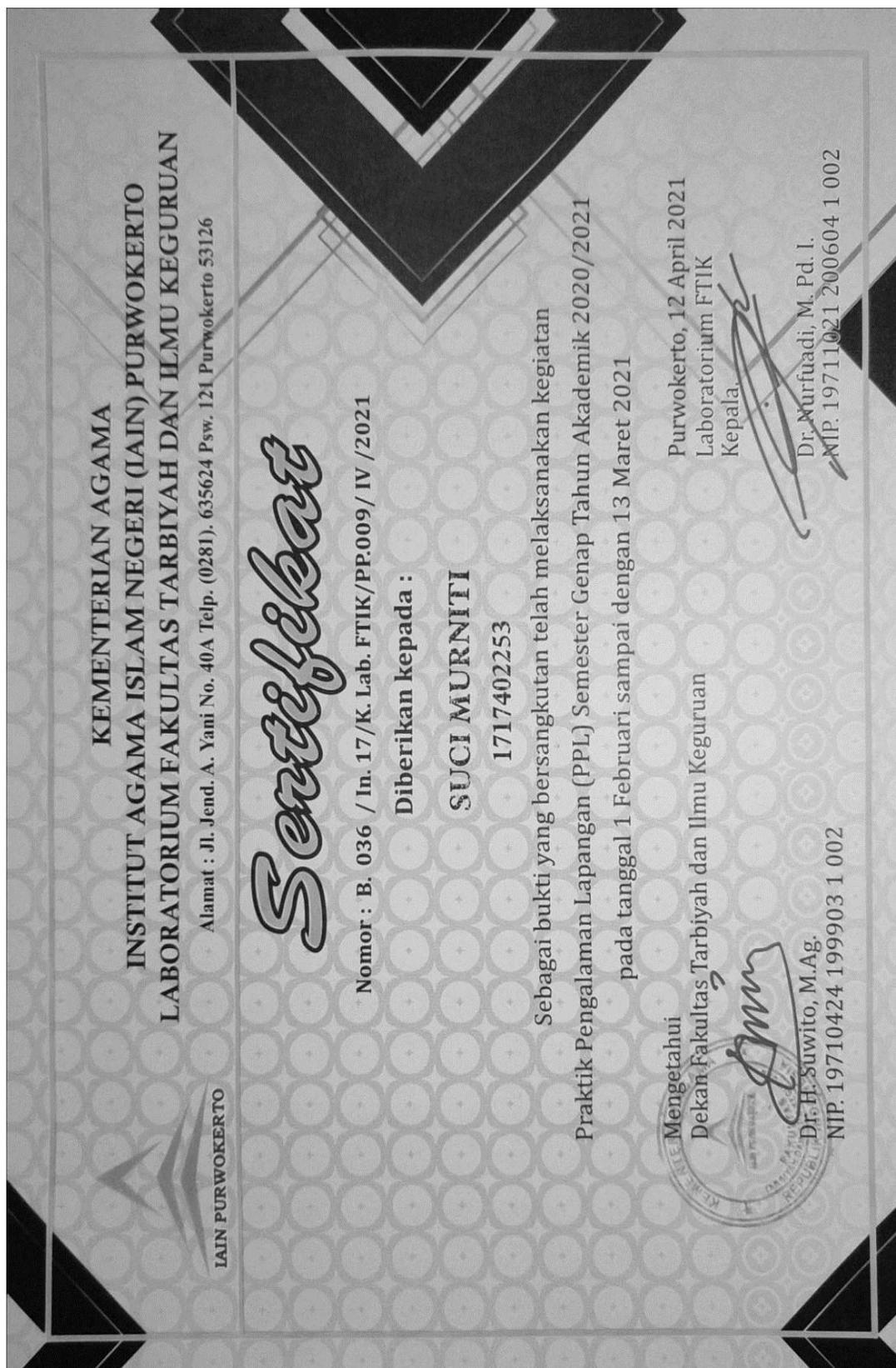

ValidationCode

Sertifikat UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO page 1

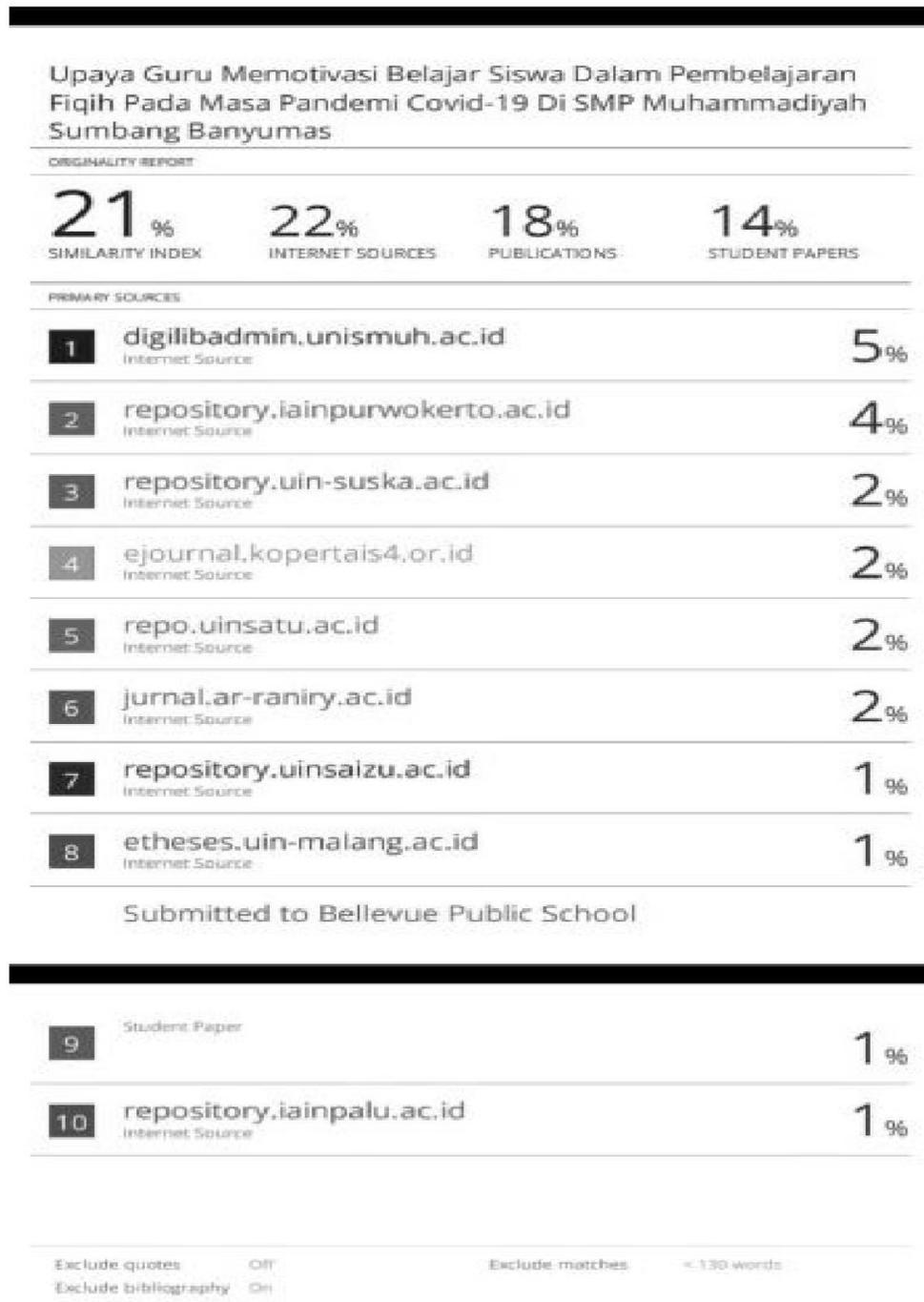
Lampiran 13 : Sertifikat Aplikasi Komputer



Lampiran 14 : Sertifikat PPL 2



Lampiran 15 : Bukti Chek Plagiasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Suci Murniti
2. NIM : 1717402253
3. Tempat/Tgl.Lahir : Banyumas, 19 Desember 1999
4. Alamat Rumah : Kebanggan Rt 03 RW 04 kec Sumbang Banyumas
5. Nama Ibu : Ritem
6. Nama Ayah : Kuat

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Tk, tahun lulus : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kebanggan, 2005
 - b. SD/MI, tahun lulus : SDN 2 Kebanggan, 2011
 - c. SMP/MI, tahun lulus : SMP Muhammadiyah Sumbang 2014
 - d. SMA/MA, tahun lulus : MAN 1 Banyumas, 2017
 - e. S1, lulus teori tahun : UIN prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2022
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pramuka MAN 1 Banyumas
2. Pengurus Jurnalistik MAN 1 Banyumas

Purwokerto, 29 Oktober 2022



Suci Murniti